

**PROGRAM TAHSIN AL-QUR`AN
MELALUI METODE TILAWAH YANBU`A
UNTUK MEMOTIVASI MEMBACA AL-QUR`AN
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) AL-QUR`AN MINHAJUT THULLAB
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI TAHUN 2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Susi Kummala Nur Jannah
NIM : T20181085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWAH YANBU'A
UNTUK MEMOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) AL-QUR'AN MINHAJUT THULLAB
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI TAHUN 2024**

SKRIPSI

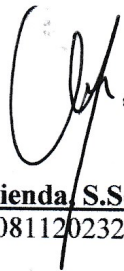
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Susi Kummala Nur Jannah
NIM : T20181085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Ufa Dina Novienda, S.Sos.,I.,M.Pd
NIP. 198308112023212019

**PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN
MELALUI METODE TILAWAH YANBU'A
UNTUK MEMOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) AL-QUR'AN MINHAJUT THULLAB
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI TAHUN 2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jum'at

Tanggal: 29 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Ulfa Dina Novienda, S. Sos.I., M.Pd

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?.”
(QS. Al Qamar/54: 17).^{*}



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

^{*} Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 778.

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dalam menuntut ilmu serta nikmat iman dan islam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Miskari dan Ibu Sri Ruhailah dengan do'a cinta dan kasih sayangnya yang selalu senantiasa memberikan dukungan serta doa yang membuat saya mampu menyelesaikan pendidikan saya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada beliau.
2. Saudara kandung tercinta yang mana tidak bisa saya sebutkan, yang juga sering menanyakan kapan lulus? Karena saya sebagai anak bungsu dari 5 bersaudara, dan hanya saya yang alhamdulillah diberi kesempatan menempuh pendidikan hingga sarjana. Semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan serta kasih sayang dan dukungannya selama ini.
3. Teman-teman akhir saya yang seperjuangan penyelesaian skripsi, terimakasih telah menemani dan membantu selama saya berproses menyelesaikan skripsi saya dari awal sampai akhir, semoga Allah membalas kebaikan serta dukungannya selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segecap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul *“Program Tahsin Al-Qur’an Melalui Metode Tilawah Yanbu’a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

6. Ibu Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, telaten, ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan semangat, motivasi dan banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran ditengah-ditengah kesibukannya demi membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya.
7. Segenap dosen terutama bapak ibu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak M. Nailul Anwar Nur, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi yang telah memberikan izin dan sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dewan guru, karyawan dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'Alamin

Jember, 09 November 2024

Penulis

Susi Kummala Nur Jannah

NIM. T20181085

ABSTRAK

Susi Kummala Nur Jannah, 2024: *“Program Tahsin Al-Qur’an Melalui Metode Tilawah Yanbu’a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024”*

Kata Kunci: Program Tahsin Al-Qur’an, Metode Tilawah Yanbu’a, Motivasi Membaca Al-Qur’an

Secara umum, permasalahan yang sering terjadi dalam membaca Al-Qur’an yaitu kurangnya kelancaran, pelafalan makhraj, tajwid dan lain sebagainya. Program Tahsin Al-Qur’an merupakan sebuah program yang di ciptakan dengan tujuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan bacaan Al-Qur’an. pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur’an perlu adanya metode pembelajaran Al-Qur’an, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, oleh sebab itu perlu diupayakan motivasi melalui program Tahsin dengan metode Tilawah Yanbu’a. Upaya yang dilakukan pendidik yaitu dengan melakukan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an pada siswa serta untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari atau belajar membaca Al-Qur’an.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024? 2) Bagaimana penerapan Metode Tilawah Yanbu’a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024? 3) Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024. 2) Untuk mendeskripsikan penerapan Metode Tilawah Yanbu’a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024. 3) Untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian naratif menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Johnny Saldana yaitu: 1) Kondensasi Data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan Simpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Pelaksanaan program Tahsin Al-Qur’an setiap pagi mulai pukul 06.30-08.30 setelah bel masuk. Selain itu, tahsin Al-Qur’an juga dilaksanakan untuk tes baca Al-Qur’an pada siswa baru yang sudah dinyatakan diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab. 2) Penerapan metode Tilawah Yanbu’ pada siswa kelas VII mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, pembelajaran metode tilawah Yanbu’a diawali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang lalu guru membaca doa pembuka, guru tidak menuntun bacaan siswanya. Sistem penilaian dilihat dari kelancaran bacaan siswa. Target tahsin Yanbu’a yang harus ditempuh siswa agar bisa mengikuti Ujian Tahsin Yanbu’a. Metode Yanbu’a terdiri dari 7 jilid. Penggunaan metode Yanbu’a ada kualifikasi tertentu atau sertifikat guru Yanbu’a. 3) Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya: Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Mengadakan persaingan atau kompetisi sehat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	55
G. Tahap-tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	67
C. Pembahasan Temuan	96
BAB V PENUTUP	110
A. Simpulan	110
B. Saran-saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
2.2 Tujuan Pembelajaran Yanbu'a	32
4.1 Data Siswa Lulus Tahsin	60
4.2 Profil SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas	61
4.3 Identitas Kepala SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas	61
4.4 Data Guru Tahsin dan Tahfidz	63
4.5 Data Target Lulus Tahsin Yanbu'a Siswa	63
4.6 Data Guru SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas	64
4.7 Data Siswa Kelas VII.....	65
4.8 Struktur Organisasi SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas ...	66
4.9 Rekapitan Pencapaian Juz Yanbu'a dan Nilai Siswa Kelas VII	92
4.10 Temuan Penelitian.....	94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Kegiatan Rutin Selasa Malam Tadarus Bersama Guru Tahsin Yanbu'a	36
4.1 Pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an.....	71
4.2 Kegiatan Penerapan Tahsin Tilawah Yanbu'a.....	75
4.3 Buku Prestasi Al-Qur'an Santri	78
4.4 Ijazah Siswa Lulus Tahsin Yanbu'a.....	80
4.5 Siswa Ujian Sertifikasi Tahsin Yanbu'a.....	81
4.6 Jilid Yanbu'a 1-7 Untuk Siswa.....	81
4.7 Yanbu'a Jilid Lengkap Untuk Pegangan Guru	82
4.8 Sertifikasi Ujian Guru Yanbu'a	83
4.9 Kondisi Lingkungan Kelas.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal.
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	116
Lampiran 2 Matrik Penelitian	117
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	119
Lampiran 4 Instrumen Observasi	121
Lampiran 5 Instrumen Wawancara	123
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	125
Lampiran 7 Instrumen Dokumentasi	135
Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian	136
Lampiran 9 Kalender Pendidikan	139
Lampiran 10 Foto Depan Madrasah	140
Lampiran 11 Gps	141
Lampiran 12 Foto Kegiatan Penelitian	142
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	147
Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian	148
Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Cek Drillbit	149
Lampiran 16 Sertifikat Intesif Bahasa Arab	150
Lampiran 17 Sertifikat Intesif Bahasa Inggris	151
Lampiran 18 Biodata Penulis	152

J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan secara mutawatir. Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan petunjuk ke jalan yang benar atau lurus, sebagai seorang muslim hal utama yang harus dipelajari adalah kitab suci umat islam itu sendiri yaitu Al-Qur'an. Selain mengajarkan, setiap manusia juga harus memahami dan bisa mengamalkan kedalam kehidupan sehari-hari. Untuk bisa memahami hal itu, maka tentu harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena membaca Al-Qur'an suatu kewajiban bagi umat muslim dimana hal tersebut dinilai sebagai ibadah.

Berdasarkan kalimat diatas dapat diperjelas bahwa membaca dan memahami Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang digunakan, metode yang digunakan sangat menentukan proses untuk mencapai yang dikehendaki. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah tahsin dengan metode tilawah Yanbu'a. Tahsin merupakan salah satu metode yang mendukung dan memfasilitasi siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, tahsin bertujuan untuk memperindah dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Sedangkan tilawah adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dalam membimbing siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau lagu. Dan metode Yanbu'a yaitu salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang

disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makharijul huruf dan tajwid.

Landasan yang merujuk pada Al-Qur'an bahwasannya, Al-Qur'an itu mudah dibaca dan dipelajari. Dalam Al-Qur'an dijelaskan Qs. Al Qamar ayat 17 Allah berfirman:



وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”¹

Kemudahan itu bukanlah sesuatu yang bisa diraih dengan bersantai-santai, tetapi harus dilakukan dengan niat yang lurus dan usaha yang sangat maksimal. Sejarah perkembangan keislaman menyebutkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan tradisi tertua. Dimasa Rasulullah, para murid/sahabat itu berupaya memenuhi keinginannya untuk belajar dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan secara bertahap hingga mereka benar-benar memahaminya secara utuh.²

Kesimpulan dari pemaparan diatas adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah SWT. dan kitab-kitabnya untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an yang dimulai dengan membaca secara benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Seperti yang dijelaskan dalam hadits :

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 778.

² Baktiar Leu, “Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Untuk Pembaca Pemula,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 2 (September 2020): 137.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رواه البخاري

Artinya : Dari Usman bin Affan radhiyallahu ‘anhu, katanya: “Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sebaik-baik engkau semua ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya pula -kepada orang lain-,” (Riwayat Bukhari)³

Hadist di atas menjadi bukti bahwa Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur’an. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an adalah proses kegiatan pembelajaran dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari guru, pendidik atau ustadz kepada siswa atau santri, agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.⁴

Pernyataan hadits di atas mengandung anjuran untuk belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya. Karena ilmu yang sedikit tapi bermanfaat jauh lebih baik daripada banyak ilmu tapi tidak bisa menerapkannya.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intelektual yang beragama dimana tujuan akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan

³ Abu Zakaria Yahya, *Riyadus Shalihin Imam An-Nawawi* (Jakarta: Shahih, 2016), 642.

⁴ Elsa Ariska, “Metode Pembelajaran Tahsin Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Di SMPN5 Paloh Kabupaten Sambas”, *Jurnal Pendidikan Islam*.

⁵ Peraturan Pemerintah (PMA) Republik Indonesia. Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 35 ayat (1).

kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat untuk mengajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁶

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi menerapkan Kurikulum Merdeka, karena sesuai dengan namanya yakni Kurikulum Merdeka dimana peserta didik khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak ada program peminatan. Namun, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab memiliki program yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa, yakni Program Tahsin Al-Qur'an dan Tahfidz Al-Qur'an.

Uraian tersebut diperkuat dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 1 ayat 11 yakni "Pendidikan Al-Quran adalah lembaga pendidikan keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan dan pemahaman Al-Qur'an".⁷

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Quran Minhajut Thullab yang ada di Desa Sumberberas Muncar Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, yakni dengan memberikan pembelajaran pada siswa yang ingin mempelajari dan memahami cara membaca Al-Qur'an dengan metode yang telah diterapkan. Selain itu, siswa

⁶ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka* (Palembang: Penerbit Buku Literasiologi, 2023), 109.

⁷ Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, pasal 1 ayat (11).

yang mendaftar di sekolah ini diharuskan mondok dan menghafal Al-Qur'an, karena antara sekolah dan pondok harus tetap bersatu.⁸

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Mihajut Thullab dalam membentuk santri agar sesuai visi misi, maka pendidik yang berada di lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Mihajut Thullab selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada para siswa, termasuk dalam menerapkan metode Yanbu'a agar santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan makharijul huruf.

Metode tahsin merupakan salah satu metode yang mendukung dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, sebelum ia menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, metode tahsin bertujuan untuk memperbaiki, memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an. Metode tahsin ini dibutuhkan oleh peserta didik agar memperbaiki bacaan Al-Qur'an nya. Seorang guru dapat mengarahkan dan mengajari peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan *makhraj*, tajwid dan tanda *waqaf* yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan membaca yang baik benar lancar dan juga fasih.⁹

Ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang sangat penting di dalam kita membaca Al-Qur'an. Seseorang yang membaca Al-Qur'an harus paham

⁸ M. Najib, "Komite Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 15 Juli 2024.

⁹ Isnaini Rizky, "Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Tajwid di MTS Islamiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, (2022): 55-55.

dengan ilmu tajwid ini sebab bagaimanapun indah dan merdunya suara seseorang ketika membaca Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid maka tidaklah sempurna bacaanya, karena tajwid ini merupakan kaidah untuk memperoleh bacaan Al-Qur'an.¹⁰

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, baik cara melafalkan huruf, hukum nun dan tanwin, bacaan mad, dan lain-lain yang terkait dengan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dan tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca.

Alasan lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab menggunakan Metode Yanbu'a karena menganggap siswa masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya penggunaan Metode Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab diharapkan siswa dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan metode yang sudah diajarkan sehingga dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Secara umum, permasalahan yang sering terjadi yaitu kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, pelafalan makhraj, tajwid dan lain sebagainya.

Pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. Berdasarkan fakta, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar

¹⁰ Zulkarnain Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (Pekanbaru: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), 1.

Banyuwangi mempunyai suatu program untuk menunjang menghafal juz Al-Qur'an sebagai syarat kelulusan. Program tersebut bernama Program Tahsin Al-Qur'an. Uniknya, Program Tahsin Al-Qur'an ini mewajibkan seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi selama 2 bulan sebelum menghafal juz Al-Qur'an tanpa terkecuali sesuai dengan target dan ketentuan yang ditetapkan.

Tahsin Al-Qur'an ini juga dilakukan pada waktu pendaftaran di lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, yaitu adanya tes membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa untuk ditempatkan dikelas jilid berapa. Akan tetapi, belum langsung mengikuti kelas yang ditentukan tersebut, karena dalam waktu 2 bulan kedepanya di driil terlebih dahulu untuk pembekalan siswa baru yaitu terkait tentang fasholatan, dan bacaan Al-Quran tapi belum masuk jilid-jilid Yanbu'a. dalam pembekalan tersebut, sekolah megutamakan sholat, bacaan sholat, surat-surat pendek, praktik solat dan praktik wudhu.¹¹

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan Tahsin tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an perlu adanya metode pembelajaran Al-Qur'an, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, oleh sebab itu perlu diupayakan motivasi melalui program Tahsin dengan metode Tilawah Yabu'a.¹²

¹¹ Zuroidah Hasnah, "Pembimbing Guru Tahsin", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

¹² Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi, 25 Mei 2024.

Upaya yang dilakukan pendidik yaitu dengan melakukan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada siswa serta untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari atau belajar membaca Al-Qur'an.

Berorientasi dari penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWAH YANBU'A UNTUK MEMOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-QUR'AN MINHAJUT THULLAB SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI TAHUN 2024”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada program tahsin Al-Qur'an melalui metode tilawah Yanbu'a untuk memotivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi.

Setelah penjabaran yang cukup mengenai permasalahan diatas, maka penulis perlu menjadikannya rumusan masalah. Penulis membatasi pembahasannya dalam beberapa fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 ?

2. Bagaimana penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.
3. Untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis, maupun secara parktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis secara rinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, serta dapat memperdalam kajian mengenai Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi mengenai Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an. Bisa dijadikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan tentunya membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, dapat meningkatkan semangat dan minat belajar serta pemahaman siswa terkait Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

d. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru terkait pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an sebagai bahan evaluasi.

e. Bagi Wali Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para orang tua atau wali siswa tentang pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di sekolah. Sehingga wali siswa dapat mengevaluasi secara personal putra putrinya pada saat di rumah. Selain itu, wali siswa bisa mengambil langkah apa yang perlu dilakukan untuk bisa mengikuti target pencapaian dari pembelajaran Tahsin di sekolah.

f. Bagi Lingkungan Masyarakat

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Program Tahsin untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

g. Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran, sehingga lembaga yang diteliti dapat mengembangkan mutu pendidikan yang sesuai visi dan misi lembaga.

E. Definisi Istilah

1. Program Tahsin Al-Qur'an

Program Tahsin Al-Qur'an merupakan suatu program yang mendukung dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, selain itu kegiatan ini diberikan dengan tujuan untuk membaguskan, memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an yang kurang baik dari segi pengucapan huruf maupun hukum tajwidnya. Kegiatan ini adalah salah satu cara tilawah Al-Qur'an yang menitikberatkan pada makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid.

2. Metode Tilawah Yanbu'a

Metode tilawah merupakan suatu metode yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau lagu rosti. Sedangkan metode yanbu'a adalah salah satu cara baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca secara langsung, tepat, lancar serta berkelanjutan sesuai dengan kaidah tajwid.

3. Motivasi Membaca Al-Qur'an

Motivasi membaca Al-Quran adalah keseluruhan daya penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas melafalkan serta memahami apa yang ada dalam kalam Al-Qur'an.

4. Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab adalah peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab yang merupakan yayasan pendidikan swasta bertempat di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, dan menjadi tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut, yang dimaksud dengan judul Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 yaitu adanya program Tahsin Al-Qur'an metode tilawah Yanbu'a yang mana mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tujuan memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa, disamping itu guru juga mengupayakan memberikan motivasi terhadap siswa kelas VII dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi bab, yaitu: bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

Bab satu berisi pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian, dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab tiga berisi metode penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis, pada bab ini terdapat gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab lima penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti memuat beberapa kajian terdahulu yang menguatkan penulis sebelumnya, Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Fatah dan Mochammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, 2021.¹³

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, fokus penelitian ini yaitu penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dan faktor pendukung dan faktor

¹³ Ahmad Fatah dan Mochammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, Jurnal Penelitian 15 (2021).

penghambat implementasi metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan antara lain: pertama, Implementasi metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Darur Rachman sesuai dengan Visi dan Misi Pondok Pesantren yaitu, Terciptanya santri yang sholeh dan alim dalam masalah diniyyah serta intelek dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta dengan misi Menempa santri dalam hal penguasaan diniyyah. Kedua, faktor pendukung keberhasilan implementasi metode Yanbu'a adanya dukungan dari pihak pondok pesantren dalam menerapkan metode Yanbu'a; faktor Keinginan serta motivasi santri untuk bisa dan menguasai bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar; lingkungan yang menunjang terlaksananya penerapan metode Yanbu'a di pondok pesantren Darul Rachman. Faktor penghambatnya yaitu pihak pesantren ketika menerima santri baru tidak ada seleksi atau tes baca Al-Qur'an untuk menjadi tolak ukur apakah santri baru itu layak masuk atau bisa diterima atau tidak; kurangnya kegiatan tadarus rutin yang bertujuan sebagai sarana santri dalam mendalami dan memperlancar bacaan Al-Qur'an; faktor dari pribadi santri yang belajar Al-Qur'an tanpa diawasi oleh ustad atau guru yang kompeten; dan santri kurang memiliki kesadaran bahwa untuk bisa membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seorang muslim.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai penggunaan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Perbedaannya adalah penelitian ini fokus untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti untuk memotivasi membaca Al-Qur'an.

2. Velika Maulidyana, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo*, Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2022.¹⁴

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, fokus penelitian ini yaitu implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor apa yang menghambat dan mendukung dari implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di Taman Pendidikan al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo, 1) Proses pembelajaran metode Yanbu'a dilakukan dengan dua teknik yaitu klasikal dan individual. 2) Faktor pendukung dari metode Yanbu'a yaitu adanya kepedulian orang tua dengan adanya bimbingan di rumah dan mudahnya metode Yanbu'a dapat

¹⁴ Velika Mulidyana, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo* (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2022).

dipahami dan dimengerti sehingga anak merasa senang. Faktor penghambat metode Yanbu'a yaitu sarana dan pra sarana yang belum memadai, lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadikan konsentrasi anak terganggu, kurangnya pengajar dikarenakan banyaknya santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dari aspek pembahasan sama-sama membahas tentang metode Yanbu'a, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan peneliti fokus pada motivasi membaca Al-Qur'an

3. Baharudin Ulum, *Evektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran*, Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.¹⁵

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara, fokus penelitian ini yaitu efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran di asrama Mahasiswa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 4 dan faktor pendukung dan faktor penghambat dari efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran di asrama Mahasiswa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 4.

¹⁵ Baharudin Ulum, *“Evektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran”*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023).

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dari Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran adalah faktor manajemen diri dan faktor manajemen pengurus serta berdasarkan hasil analisis bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi Yanbu'a di PPSPA 4 ini efektif karena guru yang bermutu, tingkat pengajaran jelas dan terstruktur, dan intensitas waktu yang cukup intensif.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah saling membahas metode Yanbu'a. kemudian perbedaan adalah penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Talaqqi Yanbu'a, sedangkan peneliti menggunakan metode Tilawah Yanbu'a pada Program Tahsin

4. Aliya Azizah Supriadi, *Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2023.¹⁶

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi serta dokumentasi, fokus penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, bagaimana hasil penerapan metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, apa faktor pendukung dan

¹⁶ Aliya Azizah Supriadi, "*Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi*" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2023).

penghambat pelaksanaan metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Point utama yang dijadikan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kualitas bacaan serta tingkat kefasihan yang dikuasai oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas bacaan serta kefasihan membaca Al-Qur'an siswa. Karena dalam pelaksanaannya metode Yanbu'a mengajarkan tiga hal dalam sekali tahap pembelajaran yakni menekankan pada membenaran makharijul huruf, mampu menghafalkan ayat yang dikaji dan mampu menuliskannya, maka dengan rangkaian proses ini siswa di tempah dengan sangat konsisten dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an secara baik dan benar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah membahas tentang program tahsin dengan metode Yanbu'a, perbedaannya penelitian tersebut lebih utama membahas tentang kualitas bacaan serta tingkat kefasihan yang dikuasai oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti yakni motivasi membaca Al-Qur'an.

5. Syarifah Nadya, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.¹⁷

¹⁷ Syarifah Nadya, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu penelitian yang memiliki fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan, dalam hal ini penulis melakukan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, fokus penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung, pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung, evaluasi metode Yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode Yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung, 1) Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a Di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung meliputi: Para Ustadz/Ustadzah mengadakan rapat guna menentukan perencanaan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran dan strategi yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, melakukan pengklasifikasian kepada santri sesuai dengan kemampuan awal para santri. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung meliputi: Kegiatan Pembukaan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. 3) Evaluasi Metode Yanbu'a Dalam

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung meliputi: Evaluasi Harian, Evaluasi Kenaikan Jilid, Evaluasi Akhir Tahun, Evaluasi bagi para pembimbing, serta evaluasi kedisiplinan santri. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a, santri di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang metode Yanbu'a. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti memotivasi membaca Al-Qur'an.

Adapun penelitian terdahulu yang telah digambarkan secara umum, dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Fatah dan Mochammad Hidayatullah, <i>"Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus"</i> , 2021	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti metode Yanbu'a	Pada penelitian terdahulu terfokus pada penerapannya dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an. Sedangkan peneliti terfokus pada program tahsin dengan metode Yanbu'a untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an.
2	Velika Maulidyana, <i>"Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo"</i> , 2022.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti metode Yanbu'a	Penelitian terdahulu fokusnya pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan peneliti pada motivasi membaca Al-Qur'an.

3	Baharudin Ulum, “ <i>Evektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi Yanbu’a pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran</i> ”, 2023.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti metode Yanbu’a	Pada penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Talaqqi Yanbu’a, sedangkan peneliti menggunakan metode Tilawah Yanbu’a pada Program Tahsin
4	Aliya Azizah Supriadi, “ <i>Penerapan Metode Yanbu’a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur’an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi</i> ”, 2023.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang program Tahsin Tilawah dengan metode Yanbu’a	Pada penelitian terdahulu fokus pada penerapan saja, sedangkan peneliti fokus untuk memotivasi membaca Al-Qur’an
5	Syarifah Nadya, “ <i>Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung</i> ”, 2024.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti metode Yanbu’a	Penelitian terdahulu berfokus pada perencanaan, penerapan dan evaluasi metode Yanbu’a dalam kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan peneliti fokus pada motivasi membaca Al-Qur’an

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaannya terletak pada sama-sama membahas Metode Yanbu’a, menggunakan kualitatif. Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan dimana penelitian ini fokus pada pelaksanaan program tahsin Al-Qur’an serta penerapan metode Tilawah Yanbu’a serta upaya untuk memotivasi membaca Al-Qur’an. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian naratif.

B. Kajian Teori

1. Program Tahsin Al-Qur'an

a. Pengertian Program Tahsin Al-Qur'an

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terikat, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹⁸

Program Tahsin Al-Qur'an ini merupakan sebuah program yang di ciptakan dengan tujuan agar peserta didik menyempurnakan bacaan Al-Qur'an serta mampu menghafal surat surat pendek dalam Al-Qur'an bagi mereka yang bacaan Al-Qur'annya masih kurang paham dalam hukum-hukum tajwid, makhorijul hurufnya dengan baik dan benar.

Program Tahsin sesungguhnya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran yang sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Maka diciptakannya program Tahsin Al-Qur'an ini dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dari segi tajwidnya, makhorijul huruf dan kefasihanya dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.

¹⁸ Mariati Purnama Simanjuntak. Lastama Sinaga et al., *Pengembangan Program dalam Pembelajaran* (Medan: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2020), 97.

b. Sejarah Program Tahsin Al-Qur'an

Tahsin Al-Qur'an merupakan program membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi. Program Tahsin Al-Qur'an ini dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, yakni tahun 2013 hingga sampai saat ini yang sudah berjalan 10 tahun lebih, program ini mendapatkan respon yang baik dari siswa-siswi maupun para wali siswa. Program ini diwajibkan seluruh siswa-siswi untuk mengikutinya.¹⁹

Program Tahsin Al-Qur'an ini diciptakan karena untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa baru yang mendaftar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab. Dalam program Tahsin Al-Qur'an ini, siswa difokuskan untuk memperhatikan atau memperbaiki tata cara bacaannya sesuai dengan hukum tajwidnya.²⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa program tahsin merupakan program wajib yang di ikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali, dengan tujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sebelum mengikuti program Tahfidz yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab.

¹⁹ M. Nailul Anwar Nur, "Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, diwawancara oleh penulis, Sumberberas, 27 Mei 2024

²⁰ Zuroidah Hasnah, "Pembimbing Guru Tahsin", diwawancara oleh penulis, Sumberberas, 27 Mei 2024

c. Pengertian Tahsin

Kata Tahsin (تَحْسِينٌ) berasal dari kata (حَسَّنَ-يُحَسِّنُ-تَحْسِينًا) (*hassana, yuhassinu, tahsiinan*) yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mepercantik, membuat lebih baik dari semula.²¹

Secara Istilah tahsin adalah sama maknanya dengan tajwid, yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar.²²

Kesimpulannya tahsin merupakan ilmu yang mempelajari tata cara pengucapan Al-Qur'an dengan tujuan untuk memperbaiki dan memperbagus bacaan Al-Quran. Pada tahsin ini meliputi tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai. Jadi, segala aktivitas yang menunjukkan makna memperbaiki atau memperindah atau membaguskan itu disebut tahsin.

d. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata "Qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'an" yang berarti sesuatu yang dibaca".²³

Al-Qur'an secara terminologi (istilah) menurut para 'ulama dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Muhammad Salim Muhsin, dalam *Tarikh al- Qur'an al- Karim* menyatakan al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada

²¹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2019), 3.

²² Sayuti,*Ilmu Tajwid Lengkap Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar* (Bandung: Sangkala, 2019), 7.

²³ Aminah Noverawati, *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 53.

Nabi Muhammad Saw yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukilkan atau diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun dengan surat terpendek.

2) Abdul Wahab Khalaf mengatakan bahwa *al-Qur'an* sebagai firman Allah yang diturunkan melalui *ruhul amin* (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW, dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya, dan sebagai hujjah kerasulannya. Al-Quran merupakan undang-undang bagi seluruh umat manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah membacanya, yang terhimpun dalam mushaf yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan an-Nās, yang diriwayatkan pada kita dengan jalan mutawatir.

3) Syaikh Muhammad Abduh menyatakan *al-Qur'an* sebagai kalam mulia yang diturunkan oleh Allah swt., kepada nabi yang paling sempurna (Muhammad saw), ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril as. dalam bahasa Arab secara mutawatir untuk

²⁴ Ainur Rafiq dan Abd. Muhith, *Studi-Qur'an* (Yogyakarta: BILDUNG, 2021), 43-44.

dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat dan membacanya termasuk ibadah. Membaca, menghayati serta mengamalkan isi Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim karena Al-Qur'an bukanlah hanya sekedar kitab suci, melainkan juga pedoman dalam menjalani hidup.

2. Metode Tilawah Yanbu'a

a. Pengertian metode

Kata metode berasal dari bahasa latin, *metha* dan *lodos*. Kata *meta* berarti melalui dan *lodos* yang berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut istilah dalam kamus umum bahasa indonesia metode adalah cara yang teratur untuk mencapai tujuan yang dimaksud.²⁵

Metode, secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran, sehingga tidak terpaku pada satu metode mengajar, terkadang perlu juga variasi dalam pembelajaran, agar pembelajarannya tidak monoton. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kompetensi guru dalam memilih metode yang tepat dan sesuai dengan pelaksanaan proses mengajar.

²⁵ Bambang Edi Siswanto dan Siska Nur Wahida, *Keterampilan Membaca Al-Qur'an* (Jombang: Ainun Media Jombang, 2020), 18.

²⁶ Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan* (Lombok: Holistica, 2019), 29.

b. Tilawah

Tilawah (تِلَاوَةٌ) berasal dari kata (تَلَا - يَتْلُو - تِلَاوَةٌ) yang artinya bacaan, dan تِلَاوَةُ الْقُرْآنِ artinya bacaan Al-Qur'an.²⁷

Sedangkan menurut istilah tilawah adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya.²⁸

Program tahsin tilawah terdapat target atau sasaran yang harus dicapai , yaitu:

- 1) Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- 2) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.
- 3) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, sehingga mampu melaksanakan ajaran Rasulullah SAW. membaca 30 juz dalam waktu sebulan.
- 4) Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan melafalkan yang baik dan benar.
- 5) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-jaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca Al-Qur'an (qari') yang memahami dan

²⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2019), 3.

²⁸ Ahmad Izzan, Syahid Al Barokah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam," *Jurnal MASAGI*, vol.02; No.02; 2024,

menguasai kaidah-kaidah tajwid, kecil kemungkinannya melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an, di sisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat.²⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tilawah harus mampu untuk memahami dan menguasai ilmu tajwid, agar mampu mengucapkan, membaca, menghafal dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

c. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a berasal dari dua kata, yaitu metode dan Yanbu'a. metode sendiri memiliki arti suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj huruf, dan yanbu'a yang diambil dari suatu nama pondok, yaitu pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, Jawa Tengah yang memiliki arti sumber Al-Qur'an. Metode Yanbu'a memiliki 7 jilid, materi yang ada pada masing-masing jilid memiliki materi pembelajaran sendiri yang sudah disesuaikan oleh penyusun agar sesuai dengan kemampuan dari santri atau peserta didik yang mempelajarinya. Materi yang ada dalam metode Yanbu'a antara lain:

- 1) Materi baca tulis Al-Qur'an
- 2) Ilmu tajwid
- 3) Gharib Al-Qur'an
- 4) Materi doa sehari-hari dan materi surat-surat pendek.³⁰

²⁹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 6.

Timbulnya Yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimaf terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Karena desakan terus menerus dan dipandang perlu, maka tersusunlah kitab Yanbu'a yang meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an. Buku yang bernama Yanbu'a yang berarti Sumber, diambil dari kata Yanbu'ul Quran yang berarti sumber al-Quran, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang Guru besar al-Muqri' K.H. M. Arwani Amin yang silsilah keturunannya sampai kepada Pangeran Diponegoro.³¹

d. Tujuan Metode Yanbu'a

Tujuan lain dari dibentuknya metode Yanbu'a ini adalah agar pembelajaran Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara sistematis dan efektif:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan benar.
- 2) Nasyml Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu al-Qur'an
- 3) Memasyarakatkan al-Qur'an dengan Rosm Utsmani.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempumakan yang kurang.

³⁰ Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 132.

³¹ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 70.

- 5) Mengajak selalu mendarus al-Qur'an dan musyafahah al-Qur'an sampai khatam.³²

Tabel 2.2
Tujuan Pembelajaran Yanbu'a jilid

Jilid	Tujuan Pembelajaran
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berharakat Fathkah baik yang sudah berangkai atau belum dengan benar dan lancar 2. Kotak II anak bisa mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka-angka arab 3. Kotak III, anak bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan berangkai dua dan bisa menulis angka arab
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berharakat kasrah dan dhummah dengan benar dan lancar 2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang dengan baik dan lancar 3. Anak bisa membaca huruf lain yaitu Waw/Ya sukun yang didahului Fatkhah dengan benar dan lancar 4. Kotak II, mengetahui tanda-tanda harakat Fatkhah, kasrah, dhummah panjang dan sukun. Dan memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan 5. Kotak III, bisa menulis huruf-huruf berangkai dua dan tiga
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berharakat fathahtain, kasrahtain, dhummahtain dengan benar dan lancar 2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf yang serupa 3. Anak bisa membaca huruf qalqalah 4. Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak dibaca ghunnah 5. Anak bisa mengenal hamzah washal 6. Kotak II, anak bisa mengetahui harakat yang ditanwin, tasydid, tanda hamzah washal, huruf-huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan 7. Kotak III, anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkainya
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca lafaz Allah dengan benar 2. Anak bisa membaca mim sukun, nun sukun, dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak

³² Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 70-71.

	3. Kotak II, mengetahui persamaan huruf latin dan arab serta beberapa qoidah tajwid 4. Kotak III, di samping latihan merangkai huruf, anak bisa membaca dan menulis tulisan pegon Jawa
V	1. Anak bisa membaca waqaf dan mengetahui tanda waqaf 2. Anak bisa membaca huruf-huruf sukun yang di idghamkan dan huruf tafkhim dan tarqiq
VI	1. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang 2. Anak bisa mengetahui cara membaca Isymam, Ikhtilas, Tashil, Imalah dan Saktah, dan mengetahui tempat tempatnya 3. Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan Shod yang harus dan boleh dibaca Sin 4. Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah

e. Penerapan Metode Yanbu'a

Adapun cara pembelajaran atau penerapan metode yanbu'a yaitu:

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
- 2) Guru dianjurkan membacakan Chadlroh (hal. 46 Juz 1) kemudian murid membaca al-Fatihah dan doa pembuka dengan harapan mendapatkan barokah dari masyayikh
- 3) Guru berusaha supaya anak aktif
- 4) Guru jangan menuntun bacaan murid. tetapi membimbing dengan cara:
 - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - b) Memberi contoh yang benar
 - c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas

- d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan sebagainya, dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar
- e) Bila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda centang disamping nomor halaman, atau di presensi.
- f) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik di samping nomor halaman atau di presensi.
- g) Waktu belajar 60-75 menit.
- 5) Setiap halaman kebanyakan terdiri dari 4 kotak:
- Kotak I : Materi pelajaran utama, keterangannya diawali titik
 - Kotak II : materi pelajaran tambahan, keterangannya diawali tanda segitiga
 - Kotak III : materi pelajaran menulis, diawali tanda segi empat
 - Kotak IV : tempat keterangan.
- 6) Kotak II ikut dibaca oleh murid, bila perlu diterangkan
- 7) Kotak III untuk belajar menulis, bila perlu diterangkan (tidak ikut dibaca)
- 8) Lokal yang ideal adalah 2,5 x 3,5 m dan jumlah santri 15 anak untuk juz 1 dan 2, untuk juz 3 keatas 20 anak.³³

³³ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 71-72

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam buku lain Arwani menuliskan beberapa langkah atau tahap dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yaitu:

1) Musyafahah

Yang pertama adalah guru membaca dengan menerapkan makharij al-huruf. Kemudian santri melihat dan memahami bagaimana huruf itu keluar dari lidah sang guru dan menirukannya.

2) Ard hul Qira'ah

Tahap ini sering disebut juga dengan sorogan. Yaitu santri membaca dengan berhadapan langsung dengan guru. Dengan demikian guru dapat menyimak dan memperbaiki bacaan santri apabila terdapat kekliruan.

3) Pengulangan

Yaitu guru membaca secara berulang-ulang dan ditirukan oleh santri secara berulang-ulang pula. Mulai dari per kata kemudian per kalimat. Ini dilakukan hingga santri terampil dan dapat melafalkan dengan benar.³⁴

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Diantara kelebihan metode Yanbu'a secara garis besar adalah:

- 1) Tersedianya waktu untuk pembelajaran Arab Pegon Jawa khusus jilid 4-5
- 2) Bervariasinya penggunaan metode dalam pembelajaran

³⁴ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara Di Sertai rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren Yang Menerapkan*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), 91.

- 3) Mengambil contoh dari al-Qur'an
- 4) Tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tanda yang sekarang digunakan di dalam Al-Qur'an yang diterbitkan di negara-negara Islam dan Timur Tengah. Yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh ulama' salaf.³⁵

Namun, tidak luput juga dari adanya kekurangan, di antaranya:

- a) Tidak semua guru bisa mengajarkan metode tersebut.
- b) Butuh perencanaan yang matang dan guru yang mempunyai kualifikasi tertentu.
- c) Pendidik dan peserta didik harus selalu berhadapan langsung, dan sulit dilakukan menggunakan sistem virtual.³⁶



Gambar 2.1
Kegiatan rutin selama malam Tadarus bersama Guru Tahsin Yanbu'a

³⁵ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 72-73.

³⁶ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara Di Sertai rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren Yang Menerapkan*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), 92.

3. Motivasi Membaca Al-Qur'an

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Seseorang yang memiliki keinginan dan kebutuhan akan dapat menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk melakukan sesuatu, sehingga perlu juga kita ketahui lebih lanjut tentang definisi motivasi agar dapat memudahkan kita memahami motivasi.

Istilah motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin yaitu *movere*, yang berarti “menggerakkan” (to move). Motivasi pada dasarnya merupakan kebutuhan internal yang tak terpuaskan sehingga menciptakan ketegangan-ketegangan yang merangsang dorongan-dorongan dari dalam individu.³⁷

Motivasi secara umum sering diartikan sebagai sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang. Dengan kata lain, motivasi itu ada dalam diri seseorang dalam wujud niat, harapan, keinginan, dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan. Motif adakalanya diartikan sebagai suatu dorongan dan gerak hati didalam diri seseorang.³⁸

³⁷ Aminah Noverawati, *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 5.

³⁸ Aminah Noverawati, *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 8.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah pada tujuan atau kebutuhannya. Karena setiap individu mempunyai tujuan dan kebutuhan yang berbeda-beda.

2) Jenis Motivasi

Secara umum motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam 2 jenis yang satu sama lain memberi warna terhadap aktivitas manusia yaitu:

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah merupakan motivasi yang timbul dalam diri yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain.³⁹

Motivasi yang signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik, karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.⁴⁰

Seseorang yang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam memilih sebuah jenjang pendidikan, seseorang yang tidak memiliki

³⁹ Aminah Noverawati, *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 29.

⁴⁰ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdika MJ, 2020), 159.

motivasi intrinsik sulit sekali untuk berfikir positif dalam menentukan pilihannya.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.⁴¹

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Jadi, motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.⁴²

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari dorongan orang lain untuk mencapai tujuan tersebut, selain itu motivasi ekstrinsik juga sangat diperlukan bagi orang tua agar seorang anak mau belajar. Berbagai macam bisa dilakukan agar anak bisa termotivasi dalam belajar.

⁴¹ Aminah Noverawati, *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 29-30.

⁴² Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdika MJ, 2020), 162.

3) Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran antara lain:⁴³

- a) Cita-cita atau aspirasi siswa
 - b) Kemampuan belajar
 - c) Kondisi jasmani dan rohani siswa
 - d) Kondisi lingkungan kelas
 - e) Unsur-unsur dinamis belajar
 - f) Upaya guru membelajarkan siswa
- 4) Upaya Meningkatkan Motivasi

Menumbuhkan motivasi belajar bukanlah hal yang mudah, karenanya guru sangat penting mengetahui karakteristik siswanya, dan memiliki kemampuan kreatif untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat siswa sehingga motivasi belajarnya semakin meningkat.⁴⁴

- a) Mempersiapkan untuk menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi maka kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan.
- b) Merencanakan dan memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik

⁴³ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pustaka MJ, 2020), 167-168.

⁴⁴ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pustaka MJ, 2020), 168-169.

perhatian, pemenuhan kebutuhan belajar ini akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya.

c) Memberikan sasaran antara, sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun, untuk membangkitkan motif belajar maka diadakan sasaran antara seperti ujian semester, tengah semester, ulangan akhir, kuis dan sebagainya.

d) Memberikan kesempatan untuk sukses. Bahan atau soal-soal yang sulit hanya bisa diterima atau dipecahkan oleh siswa pandai, siswa kurang pandai sukar menguasai atau memecahkannya, oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus dilihat dari kesesuaian tingkat kemampuan belajar siswa.

e) Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana belajar yang hangat berisi rasa persahabatan, ada rasa humor, pengakuan akan keberadaan siswa, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motif.

f) Adakan persaingan sehat, persaingan atau kompetisi yang sehat akan dapat membangkitkan motivasi belajar.

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki lima makna dan mksud di antaranya : melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; mengucapkan; mengetahui atau

meramalkan; memperhitungkan atau memahami. Selain itu, membaca juga merupakan proses berpikir sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca.⁴⁵

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al- Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti dibaca, yang tujuannya agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nama ini, secara implisit, Allah memerintahkan seluruh umat Islam untuk membacanya. Karena hanya dengan kegiatan itu, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan *Ilahi* yang wajib dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat mengetahui ajaran Allah dengan baik dan benar.⁴⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut yang dimaksud motivasi membaca Al-Qur'an adalah keseluruhan daya penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas melafalkan serta memahami apa yang ada dalam kalam Al-Qur'an, yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril sampai kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.

⁴⁵ Aminah Noverawati, *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 35

⁴⁶ Bambang Edi Siswanto dan Siska Nur Wahida, *Keterampilan Membaca Al-Qur'an* (Jombang: Ainun Media Jombang, 2020), 7-8.

c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

1) Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

2) Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.

3) Derajat yang tinggi

Mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah swt maupun di sisi manusia.

4) Bersama para malaikat

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

5) Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an memberi syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang dia lakukan.

6) Kebaikan membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

7) Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya. Sama halnya seperti sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.⁴⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Bambang Edi Siswanto dan Siska Nur Wahida, *Keterampilan Membaca Al-Qur'an* (Jombang: Ainun Media Jombang, 2020), 12-14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlatar alamiah untuk menghasilkan temuan interpretif (menggunakan penafsiran) secara deskriptif, yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara- cara kuantifikasi. Definisi lain tentang penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang berpijak pada tradisi metodologis terpisah dengan menelusuri persoalan sosial atau manusia.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena berusaha mencari data dengan latar alami dan apa adanya. Dalam penelitian ini bisa mencari langsung tentang Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian naratif. Penelitian naratif adalah penelitian yang dijabarkan langsung secara lisan dengan mengatakan atau menceritakan mengenai isi penelitian. Penelitian ini dikumpulkan dengan cara diskusi, percakapan, atau wawancara. Singkatnya, pengalaman individu akan

⁴⁸ Abd. Muhit, Rachmad Baitullah, dan Amirul wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: BILDUNG, 2020), 37.

diceritakan kepada peneliti, dan kemudian akan diceritakan kembali dengan susunan kata-kata sang peneliti.⁴⁹

B. Objek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab yang berada di Jl. KH. Abdul Manan Km 02 Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.⁵⁰

Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab adalah sekolah berbasis Al-Qur'an yang memiliki program wajib yaitu Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang yang peneliti harapkan. Subyek atau informan yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap memahami tentang tujuan yang dimaksud peneliti.

Adapun subyek yang dimaksud yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tahsin Al-Qur'an metode Tilawah Yanbu'a sesuai apa yang

⁴⁹ Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Telnologi, 2022), 87.

⁵⁰ Pra Observasi, J Aditya Wahyu Pratama "Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 27 Mei 2024.

dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai informan:

1. Bapak M. Nailul Anwar Nur, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena kepala sekolah merupakan pemimpin jalannya program Tahsin Al-Qur'an.
2. Ibu Milatul Hasanah, S.Pd selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena kewenangannya dalam mengatur kurikulum dan jadwal yang akan ditetapkan dalam sebuah lembaga.
3. Ibu Zuroidah Hasnah, S.Pd.I selaku Pembimbing Guru Tahsin Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena bertanggung jawab sebagai pembimbing guru tahsin yanbu'a.
4. Ibu Khusnia, S.S selaku Guru Metode Yanbu'a Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena sebagai pembimbing guru mengajar metode Yanbu'a dan mengetahui lebih dalam tentang penerapan metode Yanbu'a.
5. Ibu Unsiyyatis Sariroh, S.Pd selaku Guru PAI Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas

Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena untuk mengetahui hasil dan dampak program tahsin pada mata pelajaran PAI.

6. Ibu Khusnia, S.S selaku Wali Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena wali kelas yang merasakan serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswanya selama per semester.
7. Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena siswa adalah orang yang merasakan dan menjalankan metode Tilawah Yanbu'a pada program Tahsin Al-Qur'an yang telah diterapkan. Adapun siswa yang dijadikan sebagai subyek penelitian antara lain yaitu :
 - a. Jenita Adhawiyah selaku siswi kelas VII Juz 7 Yanbu'a yang sudah lancar membaca Al-Qur'an
 - b. Salma Zaura Widyarti selaku siswi kelas VII Juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an
 - c. Ahmad Rofi'ul Munir Ali selaku siswa kelas VII Juz 7 Yanbu'a yang sudah lancar membaca Al-Qur'an
 - d. M. Ma'shum Syafi'i selaku siswa kelas VII Juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an
8. Bapak KH. M. Najib selaku Komite Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena beliau yang mengetahui sejarah

berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas.

9. Ibu Laila Musyrifa, S.Pd.I selaku Guru Al-Qur'an kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dipilih sebagai subyek penelitian karena beliau salah satu yang terlibat dalam kegiatan program Tahsin Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal pokok dalam penelitian, maka upaya peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan yang ada dilapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi partisipasi pasif ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.⁵¹

Proses observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai Program Al-Qur'an melalui Metode Tilawah Yanbu'a untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. Adapun data yang diperoleh pada tahap observasi diantaranya yaitu:

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta Press: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 55.

- a. Pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.
- b. Penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.
- c. Upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang sifatnya fleksibel apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan yang akan diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dan peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵²

Peneliti telah menyusun pertanyaan-pertanyaan pokok yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung dengan alami yang terpacu pada pertanyaan yang sudah dibuat.

⁵² Imam Mashudi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat, PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), 99.

Data-data yang diperoleh pada tahap wawancara diantaranya yaitu:

- a. Pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.
- b. Penerapan metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.
- c. Upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁵³

Dokumentasi di sini dapat dikatakan sebagai penguat atau penunjang penelitian, dengan adanya dokumentasi maka dapat dijadikan bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan, dokumentasi bisa berupa tulisan maupun gambar.

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan dokumentasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

⁵³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta Press: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 64.

- b. Sejarah metode Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
- c. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
- d. Visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
- e. Lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab
- f. Kalender Pendidikan
- g. Data dewan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
- h. Data siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
- i. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
- j. Dokumen serta foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat

deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti.⁵⁴

Pandangan Miles, Huberman and Saldana pada tahun 2014 tentang analisis data kualitatif, mereka melihat analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) presentasi data (*data display*), dan (3) inferensi/validasi (*conclusion drawing/verification*). Dari ketiga ini dapat diuraikan masing-masing komponen secara rinci yaitu:⁵⁵

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang membersihkan, menyortir, memusatkan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan "final" dapat ditarik dan diverifikasi. Perlunya kondensasi data, karena jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

Kondensasi data yang peneliti lakukan yakni menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai program Tahsin Al-Qur'an melalui metode Tilawah Yanbu'a untuk memotivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an, peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

⁵⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Harva Creative, 2023), 144.

⁵⁵ Erland Mouw, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat, PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70-73.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di kondensasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. Penarikan Simpulan (*Verifying Conclusions*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang Program Tahsin Al-Qur'an melalui metode Tilawah Yanbu'a untuk memotivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu diproses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk itu, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik:⁵⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan membandingkan berbagai sumber. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui kepala program Tahsin dibandingkan dengan data yang diperoleh dari siswa kelas VII yang bernama Jenita, Salma, Rofi'ul, serta Ma'sum melalui Teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas informasi dengan cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan pembimbing guru Tahsin dan Tahfidz dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

⁵⁶ Lukman Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat, PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), 184.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan dan memilih lokasi penelitian
- c. Pengurusan surat izin meneliti
- d. Mensurvei sementara lokasi penelitian
- e. Memilih dan memastikan kesanggupan informan yang telah ditentukan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Penelitian Lapangan

- a. Memulai latar penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mengumpulkan data yang sudah ditentukan
- d. Menyempurnakan data

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini, peneliti mulai menyusun data yang telah diperoleh melalui tahap wawancara, observasi maupun beberapa dokumentasi. Lalu melakukan analisis dan pengumpulan data sesuai dengan acuan dasarnya yaitu pedoman karya tulis ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Uraian berikut ini merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan dan lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pada penelitian ini secara keseluruhan obyek diteliti sebagian saja atau hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi ini yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab pada mulanya merupakan pengembangan Yayasan Minhajut Thullab mencetak generasi Qur'ani yang berjiwa siswa berwawasan ilmu pengetahuan agama dan umum yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits. Yayasan Minhajut Thullab pada awalnya merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbentuk Pondok Pesantren yang didirikan oleh Al Marhum Al Maghfurlah KH. Abdul Mannan pada tahun 1860 M. Yayasan Minhajut Thullab ini memiliki lembaga formal dan non formal. Lembaga formal diantaranya Paud Kelompok Bermain (KB) Minhajut Thullab, TK Khodijah 15, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Mubtadiin, Sekolah Dasar (SD) Al-Quran Minhajut Thullab, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Mubtadiin, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Quran Minhajut Thullab, Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-

Hikmah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Minhajut Thullab, Madrasah Aliyah (MA) Al-Quran Minhajut Thullab. Sedangkan lembaga non formal diantaranya Pondok Pesantren Putra Putri Minhajut Thullab, Pondok Tahfidz Al-Quran Al-Munawwir, Pondok Pesantren Aulad Al-Banat, Maddin Matholiul Anwar, dan Roudlotu Tarbiyatil Quran (RTQ) Fatimah 8.

Berawal dari adanya beberapa alumni Minhajut Thullab tahun 70-an itu mondok lagi dengan tujuan untuk mendapatkan ijazah karena tuntutan persyaratan kerja. Dan hal itu membuat bapak KH. M. Najib yang merupakan salah satu pengurus pondok Minhajut Thullab terfikirkan jika dibutuhkan di masyarakat menjadi mudin atau lurah maka harus punya ijazah. Maka hal tersebut menjadikan KH. M. Najib mempunyai angan-angan jika mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbasis Al-Qur'an, karena dalam yayasan Minhajut Thullab ada beberapa pendidikan formal mulai Paud, TK, SD, MI, MTS, MA, SMA, dan SMK namun belum ada yang berbasis Al-Qur'an. Maka beliau mengusulkan angan-anganya pada beberapa pengurus pondok, dan semua setuju.

Namun, dikarenakan beliau ini merupakan orang yang anti formal, maka beliau mengusulkan formal namun tetap bernuansa pondok, karena antara sekolah dan pondok harus tetap bersatu. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pengambilan nama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab. Selain itu siswa yang mendaftar diharuskan mondok dan menghafal Al-Qur'an.

Setelah melewati proses yang panjang, maka pada tahun 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an berdiri. Dan pada ajaran tahun baru kisaran 2 bulan, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an ini berdiri dengan ruangan masih terbatas, ada sekitar 30 an peserta didik baru. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an ini siswa harus hafalan, dan itu merupakan program Tahfidz Al-Qur'an yang banyak peminatnya, namun dananya kurang memadai untuk fasilitas. Dengan adanya program Tahfidz, maka Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an menerapkan juga program Tahsin Al-Qur'an, yang mana program tersebut untuk menunjang kelancaraan bacaan siswa sebelum mengikuti program Tahfidz Al Qur'an.⁵⁷

2. Sejarah Metode Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab

Lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) AL-Qur'an Minhajut Thullab berdiri pada tahun 2013. Lembaga ini terletak di Jl. Kh. Abdul Mannan Km.02 Dusun Sidomulyo Rt.4/Rw.12 Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Sekolah Menengah Pertama (SMP) AL-Qur'an Minhajut Thullab menerapkan program Tahsin Al-Qur'an sejak berdirinya lembaga ini, yaitu tahun 2013. Tujuannya itu untuk membentuk insan yang qur'ani, berjiwa qur'ani berakhlakul karimah dan berwawasan agama luas.

⁵⁷ M. Najib, "Komite Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Quran Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 15 Juli 2024.

Lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) AL-Qur'an Minhajut Thullab ini awalnya menggunakan metode Baghdadi mulai tahun 2013 sampai 2016, selanjutnya ditahun 2017 sampai 2021 menggunakan metode Qiro'ati, dan baru 2 tahun ini yakni mulai tahun 2022 sampai 2024 lembaga ini beralih menggunakan Metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan pendekatan pembelajaran Al-Quran yang mengedepankan interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik. Metode ini menekankan pada pengembangan keterampilan belajar Al-Qur'an dengan cara menyenangkan.

Alasan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab menggunakan metode Yanbu'a ini dikarenakan metode ini mudah dipahami dan lebih terstruktur serta pada metode ini terdapat jus pemula sampai jus 7 yang pembelajarannya dilakukan secara bertahap.⁵⁸

Tabel 4.1
Data Siswa Lulus Tahsin

NO	TAHUN LULUS	METODE	JUMLAH SISWA
1	2013	Baghdadi	10 siswa
2	2014	Baghdadi	12 siswa
3	2015	Baghdadi	15 siswa
4	2016	Baghdadi	17 siswa
5	2017	Qira'ati	20 siswa
6	2018	Qira'ati	20 siswa
7	2019	Qira'ati	22 siswa
8	2020	Qira'ati	25 siswa
9	2021	Qira'ati	27 siswa
10	2022	Yanbu'a	30 siswa
11	2023	Yanbu'a	30 siswa
12	2024	Yanbu'a	32 siswa
Jumlah			260

⁵⁸ Zuroidah Hasnah, "Pembimbing Guru Tahsin", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

3. Profil SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab

a. Profil SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab⁵⁹

Tabel 4.2
Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab
2	Provinsi	Jawa Timur
3	Kabupaten	Banyuwangi
4	Kecamatan	Muncar
5	Desa/Kelurahan	Sumberberas
6	Jalan, Nomor	KH. Abdul Mannan, Km.02
7	Kode Pos	68472
8	Telepon	082337602178
9	Email	smpalquranminthul@gmail.com
10	NPSN	69823301
11	Status Sekolah	Swasta
12	Status Akreditasi	C
13	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
14	Status Kepemilikan	Yayasan
15	SK Pendirian Sekolah	421.3/1185/429.101/2013
16	Tanggal SK Pendirian	2013-05-20
17	SK Izin Operasional	421 / 1448 /429.101 / 2022
18	Tanggal SK Izin Operasional	2022-03-11

b. Identitas Kepala Sekolah⁶⁰

Tabel 4.3
Identitas Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab

NO	IDENTITAS	
1	Nama Lengkap	M. Nailul Anwar Nur, S.Pd
2	Pangkat/Gol	Kepala Sekolah
3	Pendidikan Terakhir	S-1
4	Alamat Lengkap	Jln. KH.Abdul Mannan Km.02 Dusun Sidomulyo Sumberberas Muncar Banyuwangi, 68472.

⁵⁹ J Aditya Wahyu Pratama, "Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 11 September 2024.

⁶⁰ M. Nailul anwar Nur, "Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 27 Juni 2024.

4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab⁶¹

a. Visi

“MEWUJUDKAN GENERASI QUR’ANI YANG BERAKHLAKUL KARIMAH, SERTA MENCIPTAKAN SANTRI YANG ILMIAH, AMALIYAH, DAN ISTIQAMAH YANG TETAP DALAM MANHAJ AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH”.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi yang merupakan kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas:

- 1) Meningkatkan pemahaman Al-Qur’an
- 2) Membiasakan iklim yang positif untuk pembentukan Akhlakul Karimah.
- 3) Meningkatkan pendidikan Takhassush Tahfidzul Qur’an.

c. Tujuan

- 1) Penghayatan dan pengamalan ajaran islam.
- 2) Membentuk Hafidz dan Hafidzoh yang siap mengabdikan di masyarakat
- 3) Peningkatan nilai rata-rata hasil ujian, minimal 0,7 per tahun.
- 4) Mampu mencetak generasi yang siap terjun di Masyarakat dalam bidang IPTEK dan IMTAQ

⁶¹ J Aditya Wahyu Pratama, “Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 11 September 2024.

- 5) Mencetak generasi yang tidak hanya mampu dalam bidang Akademi, akan tetapi juga mampu bersaing dalam bidang Skill Otomotif dan Tata Busana
- 6) Sekurang kurangnya 75% tenaga guru dan pegawai memiliki sikap inovatif dan kreatif
- 7) SMP Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi menjadi sekolah favorit bagi masyarakat Banyuwangi dan sekitarnya.

5. Data Guru Tahsin dan Tahfidz

Tabel 4.4
Data Guru Tahsin dan Tahfidz⁶²

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Khusnia, S.S	Tahsin Kelas 7 Putri
2	Walidatu Mudli'ah	Tahfidz Kelas 7 Putri
3	Siti Badriyah	Tahfidz Kelas 8 Putri
4	Sholikhatin	Tahfidz Kelas 9 Putri
5	Sholihin	Tahsin Kelas 7 Putra
6	Ulin Nuha, S.Pd.I	Tahfidz Kelas 7 Putra
7	Syarief Hidayatullah	Tahfidz Kelas 8 Putra
8	Choirotun Niswah	Tahfidz Kelas 9 Putra

6. Target Lulus Tahsin Yanbu'a Siswa

Tabel 4.5
Data Target Lulus Tahsin Siswa⁶³

NO	MATA UJIAN
1	Tilawah
2	Ghorib
3	Tajwid
4	Hafalan Surat Pendek
5	Hafalan Do'a Harian
6	Kitabah
7	Praktek Wudlu
8	Praktek Sholat

⁶²J Aditya Wahyu Pratama, "Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 11 September 2024.

⁶³ Zuroidah Hasnah, "Pembimbing Guru Tahsin", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas 18 Juli 2024

7. Data Guru SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas

Tabel 4.6
Data Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas⁶⁴

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	M. Nailul Anwar Nur, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	M. Najib	Komite Sekolah	
3	J. Aditya Wahyu P, S.Pd	Kepala Tata Usaha	PKN dan TIK
4	Nur Khasanah, S.Pd	Waka Kesiswaan	IPA
5	Milatul Hasanah, S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
6	Subandriyo, S.Pd	Waka Humas	SKI
7	Drs. Suwardono, S.Pd	Waka Sarana Prasarana	Bahasa Jawa
8	Dzicky Alfian K. S.Kom	Operator	TIK
9	Ida Fitri Royani, S.Hum	Guru Bimbingan dan Konseling	Bahasa Inggris
10	Zuroida Hasnah, S.Pd.I	Guru Pembimbing Tahsin	Al-Qur'an
11	Laila Musyrifa, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an
12	Istiqomah, S.S	Guru	PKN
13	Unsiyatis Sariroh, S.Pd	Guru	Fiqih
14	Fiza Nur Diono, S.Pd	Guru	PJOK
15	Anis Rofiqoh, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
16	Robiatin, S.Pd	Guru	Aqidah
17	Sholikhatin	Guru	Tahfidz 9
18	Siti Badriyah	Guru	Tahfidz 8
19	Walidatu Mudli'ah	Guru	Tahfidz 7
20	Syarif Hidayatullah	Guru	Tahfidz 9
21	Sholihin	Guru	Tahfidz 7
22	Ulin Nuha, S.Pd.I	Guru	Tahfidz 8
23	Faul Hasanah	Kasir	
24	Khusnia, S.S	Guru	SKI dan Al-Qur'an
25	Choiratun Niswah	Guru	Tahfidz 9

8. Data siswa kelas VII SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

Jumlah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab terdiri dari 17 laki-laki dan 16 perempuan, diantaranya yaitu:

⁶⁴ J Aditya Wahyu Pratama, "Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 11 September 2024.

Tabel 4.7
Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas⁶⁵

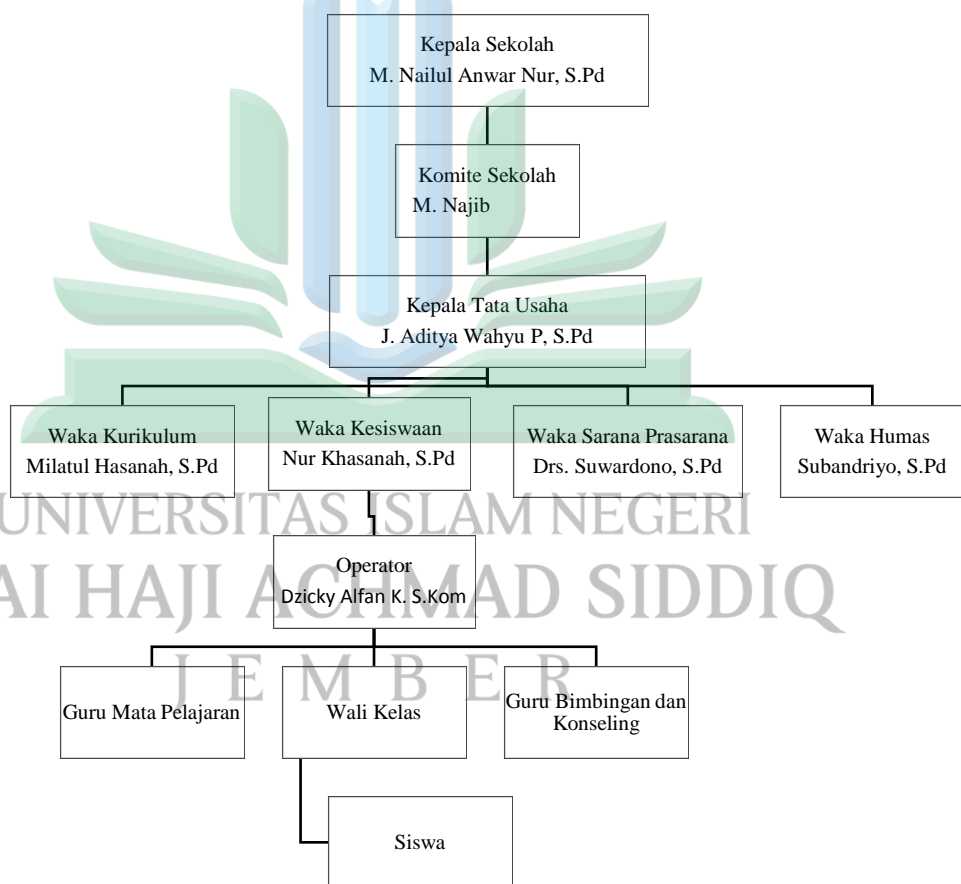
No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aghniatur Rif'ah	P
2	Ahid Azzam Ben Khalifah	L
3	Ahmad Rofi'ul Munir Ali	L
4	Bashiri Fadhillah	L
5	Chumaira Zahrotul Hasna	P
6	Dania Qoriatus Salsabila	P
7	Danis Marshela	P
8	Elvan Kusuma Rahmadan	L
9	Excel Laura Marza	L
10	Fardatul Khoiriyah	P
11	Fika Alifatun Nikmah	P
12	Fuad Nur Rohman	L
13	Habib Azwar Anas	L
14	Izza Zakiatul Muna	P
15	Jenita Adhawiyah	P
16	Kalma Tartilana	P
17	Liza Ruchvania	P
18	M. Zayyinul Ilmi	L
19	Mafazatul Khusniah Ibrahim	P
20	Moh. Ilham Ramadhani	L
21	Moh. Rizal Afifudin	L
22	Mohammad Qolbi Rohim Sutikno	L
23	Muhammad Khafid Hadiyatussalam	L
24	Muhammad Kholyd Ali Wafa	L
25	Muhammad Ma'sum Syafi'i	L
26	Muhammad Daffa' Muzakki	L
27	Nafa Kamila Mustofa	P
28	Naila Izza Nur Jannah	P
29	Razka Nuari Pangestu	L
30	Salma Zaura Widyarti	P
31	Salsa Nur Aisyah	P
32	Syifa' Nailul Imroatil Jazilah	P
33	Yasqin Muflikhur R	L

⁶⁵ J Aditya Wahyu Pratama, "Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab", diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 11 September 2024.

9. Struktur Organisasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi, terdapat struktur organisasi yang berlaku pada tahun ajaran 2023/2024. Struktur organisasi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Al-Qur'an Minhajut Thullab⁶⁶



⁶⁶ J Aditya Wahyu Pratama, “Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 11 September 2024.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian perlu menyajikan data, karena data merupakan bukti bahwa seseorang melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan meminta izin kepada kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, setelah mendapatkan izin peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan yaitu, a) Bagaimana pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024, b) Bagaimana penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024, c) Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan, selanjutnya data tersebut di analisis untuk mendapatkan data yang akurat. Data yang digali adalah tentang Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024. Sesuai dengan

fokus penelitian, berikut adalah hasil wawancara penulis dengan informan yang sudah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan :

1. Pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024

Untuk mengetahui proses pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung dan sekaligus wawancara dengan pembimbing serta guru Tahsin metode Yanbu'a yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi, dan memperoleh data sebagai berikut:

Kegiatan Program Tahsin Al-Qur'an ini dilakukan setiap pagi setelah bel masuk yakni jam 06.30-08.30 pagi sesuai dengan kelas masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing guru Tahsin metode Yanbu'a beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan Tahsin itu waktunya bersamaan dengan jam Tahfidz disekolah, jadi untuk siswa yang Tahfidz setoran hafalannya dan untuk yang Tahsin juga setor bacaan jilidnya. Tempatnya disekolah pada setiap pagi hari jam 06.30-08.30 setelah bel masuk berbunyi.⁶⁷

⁶⁷ Zuroidah Hasnah, “Pembimbing Guru Tahsin Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan Bapak Nailul Anwar Nur selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab ini dilaksanakan setiap pagi mulai jam 06.30-08.30 setelah bel masuk berbunyi, siswa siswi langsung masuk ke kelas dan persiapan kegiatan sekaligus menunggu guru yang mengajar datang.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab dilaksanakan setiap pagi setelah bel masuk berbunyi, yaitu pukul 06.30-08.30 dan bertempat di kelas masing-masing. Untuk Tahfidz Al-Qur'an setor hafalannya dan yang Tahsin Al-Qur'an setor bacaan jilidnya. Lembaga ini juga mempunyai program Tahfidz Al-Qur'an, karena siswa yang bersekolah disini itu diwajibkan menghafal Al-Qur'an, namun sebelum mengikuti program Tahfidz tersebut, siswa di tes bacaan Al-Qur'an nya terlebih dahulu. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Milatul Hasanah selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, beliau mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan nama sekolah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, yang mana sekolah ini juga mempunyai program wajib, yaitu Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an. Untuk siswa kelas VII yang baru diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an ini, itu di tes baca Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan untuk menentukan siswa itu

⁶⁸ M. Nailul Anwar Nur, “Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab”, diwawancarai oleh Penulis, Sumberberas, 27 Mei 2024.

masuk di jilid berapa. Jadi bagi siswa yang belum lancar membacanya wajib mengikuti tahsin terlebih dahulu, dan bagi yang sudah lancar bacaanya itu nanti di binadzar dulu beberapakali khataman sebelum mengikuti tahfidz.”⁶⁹
Pernyataan diatas juga senada dengan pernyataan Ibu

Unsiyyatis Sariroh selaku guru PAI kelas VII yang diwawancara oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa:

“Di sini ada program tahsin dan tahfidz, bagi yang belum mampu tahfidz itu baik untuk mengikuti tahsin dulu yakni yang belum lancar membaca Al-Qur’an nya. Tahsin yang di jilid-jilid itu pakai metode Yanbu’a. Kalo kelas VII itu kan di tes dulu. Jadi siswa baru itu di tes, mana yang layak tahfidz dan mana yang belum layak tahfidz, nanti kalo sudah di tes, hasilnya di pecah-pecah per jilid. Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an di Tahsin dulu, dan siswa yang sudah mampu tahfidz itu juga di Binadhar dulu, setelah binadhar beberapakali khataman, baru tahfidz. Jadi belum langsung tahfidz tapi di binadhar dulu.”⁷⁰

Hasil wawancara diatas senada dengan pernyataan Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing guru metode Yanbu’a saat diwawancara oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa:

“Adanya tes untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an untuk ditempatkan dikelas jilid berapa. Tapi belum langsung mengikuti kelas tersebut, kaena dalam waktu dua bulan kedepan nya kita driil terlebih dahulu untuk pembekalan anak santri baru. Fasholatan, dan bacaan Al-Quran tapi belum masuk jilid-jilid. Kita utamakan sholat, bacaan sholat, surat-surat pendek, praktik solat dan praktik wudhu.”⁷¹

⁶⁹ Milatul Hasanah, “Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 15 Juli 2024.

⁷⁰ Unsiyyatis Sariroh, “Guru PAI Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 12 Agustus 2024.

⁷¹ Zuroidah Hasnah, “Pembimbing Guru Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.



Gambar 4.1
Pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an

Gambar diatas merupakan kegiatan pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa kelas VII, yang mana menyetorkan sesuai dengan jilid atau Juz Yanbu'a yang telah ditetapkan dari hasil tes baca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 29 Mei 2024 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap pagi setelah bel masuk yaitu pukul 06.30-08.30 di kelas masing-masing. Selain itu, pogram tahsin Al-Qur'an juga dilaksanakan untuk tes baca Al-Qur'an ketika siswa telah diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa tersebut, setelahnya hasil itu menentukan siswa tersebut masuk di jilid berapa. Dan yang lulus tahsin dalam arti bacaan Al-Qur'an nya lancar, maka siswa tersebut masuk pada kelas Al-Qur'an. Namun, siswa yang masuk pada kelas Al-Qur'an ini, di driil terlebih dahulu dalam waktu dua bulan untuk pembekalan

siswa baru, yaitu tentang sholat, bacaan sholat, surat-surat pendek, praktik sholat dan praktik wudhu. Jadi, pelaksanaan tahsin ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan siswa sebelum mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, karena itu menjadi keharusan seluruh siswa yang bersekolah di lembaga ini, yaitu wajib menghafal.⁷²

2. Penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.

Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal untuk mempelajari Al-Qur'an, maka dari itu membaca dengan benar dan lancar sesuai kaidah tajwid adalah keharusan. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an, salah satunya yakni metode Tilawah Yanbu'a yang mana metode tersebut mudah untuk diterapkan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Salma Zaura Widyarti selaku siswi juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an:

“Sebelumnya saya pakai Qiraati kalo mengaji, terus disini pakai Yanbu'a, jadi ngajinya sedikit beda. kalo qiraati bacaannya tartil banget, kalo Yanbu'a tetap tartil tapi masih bisa di toleransi sesuai kemampuan siswa, dan lebih enjoy karna ada lagu atau nada nya. Jadi anak tidak tertekan jika tidak bisa.”⁷³

⁷² Observasi, Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, Sumberberas, 27 Mei 2024.

⁷³ Salma Zaura Widyarti, “Siswi Kelas VII Juz 3 Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan M. Ma'shum Syafi'i selaku siswa juz 3 Yanbu'a yang juga belum tuntas tahsin atau belum lancar bacaannya:

“Menurut saya lebih enak nada lagunya, dan mudah diterima oleh siswa. Jadi siswa nya waktu ngaji juga santai, tidak takut salah.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode Tilawah Yanbu'a pada kegiatan tahsin itu sesuai, karena metode tersebut mudah dipahami dan di terapkan oleh siswa, siswa juga lebih santai dan tidak tertekan pada bacaan mengajinya jika belum sesuai dengan ketentuan metode Yanbu'a. Dan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penerapan metode Tilawah Yanbu'a ini diawali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang, dalam arti sudah siap melaksanakan kegiatan Tahsin, kemudian dilanjut guru membaca doa pembuka, setelah itu siswa maju ke hadapan guru untuk setor bacaan jilidnya (sesuai pencapaian juz Yanbu'a), dan untuk yang belum maju itu nderes bacaanya terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Khusnia selaku guru Tahsin Tilawah Yanbu'a, beliau mengatakan:

“Penerapan untuk anak-anak sendiri itu sudah dipilah-pilah sesuai dengan hasil tes baca Al-Qur'an ketika awal setelah penerimaan siswa baru. Pertama tentunya guru mengucapkan salam ketika dirasa situasi kelasnya itu anak-anak sudah tenang dan siap, dalam arti tidak berguarau atau berisik, kemudian baca doa pembuka. Setelah itu anak-anak yang sudah siap untuk maju langsung maju setoran bacaan jilidnya, yang lain

⁷⁴ M. Ma'shum Syafi'i, “Siswa Kelas VII Juz 3 Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

langsung baris di belakangnya menunggu giliran maju dan juga nderes bacaanya. Ketika bacaan siswa ada yang salah, itu guru menegur dengan isyarat berupa ketukan, dan siswa mengulangi bacaanya, jika sudah berulang kali tetap salah maka guru menunjukkan dan mencontohkan cara bacanya yang benar.⁷⁵ Pernyataan diatas senada dengan pernyataan Ibu Laila

Musyrifah selaku Guru Al-Qur'an kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat pelaksanaan Tahsin Tilawah Yanbu'a, guru tidak boleh menuntun bacaan siswa, akan tetapi menyimak bacaan siswa dengan teliti dan tegas, ketika bacaanya ada yang salah maka kita beri intruksi berupa ketukan, dan siswa mengulangi bacaanya sampai benar, jika berulang kali tetap salah, barulah guru menunjukan cara baca yang benar.”⁷⁶

Peneliti menyimpulkan dari uraian diatas, bahwa dalam penerapan Tilawah Yanbu'a guru tidak menuntun bacaan siswanya, akan tetapi menyimak dengan teliti bacaannya, dan membenarkan bacaannya ketika siswa sudah berulang kali mengulanginya namun tetap belum benar.

Pernyataan diatas dikuatkan dengan yang disampaikan oleh Ibu

Khusnia sebagai guru Tahsin Yanbu'a, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi kalo untuk saat ini masih metode bacaan nya dulu, nanti kalo sudah bagus baru nanti diterapkan dengan tajwidnya. Jadi kalo sudah tajwid nanti disuruh baca ayat lalu disebutkan ada berapa bacaan dalam ayat tersebut, lalu anti diuraikan bacaan nya tersebut sesuai dengan cara yang sudah dipelajari.”⁷⁷

⁷⁵ Khusnia, “Guru Tahsin Tilawah Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

⁷⁶ Laila Musyrifah, “Guru Al-Qur'an”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 30 Juli 2024.

⁷⁷ Khusnia, “Guru Tahsin Tilawah Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.



Gambar 4.2
Kegiatan Penerapan Tahsin Tilawah Yanbu'a

Gambar diatas adalah kegiatan Tahsin Tilawah Yanbu'a dimana siswa baris rapi menunggu giliran maju untuk setoran bacaan jilidnya, sambil menunggu para siswa nderes bacaanya terlebih dahulu.

Penerapan Tahsin Tilawah Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa, selain itu juga untuk langkah awal sebelum masuk pada kelas Al-Qur'an yaitu menghafal atau Tahfidz. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing Guru Tahsin Tilawah Yanbu'a, beliau mengatakan bahwa:

“Tahsin itu kan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, jadi untuk siswa yang belum lancar dan bagus bacaannya itu belum bisa ikut Tahfidz dan harus di Tahsin dulu sampai layak mengikuti ujian Tahsin Yanbu'a, dan kalau nanti sudah ikut ujian Tahsin Yanbu'a atau sudah wisuda itu baru bisa Tahfidz., atau bahkan kalo sudah bagus bacaanya walaupun toh belum wisuda itu anak-anak sudah banyak yang hafalan karna sudah bisa membaca bagus dan lancar walaupun belum di wisuda. Tapi siswa-siswa tersebut juga mempersiapkan diri untuk ikut ujian Tahsin Yanbu'a bulan depan. Dan itu nanti juga masih saya pilah-pilah, kalo belum saya tunjuk untuk setoran Tahfidz nya ya belum bisa setor. Jadi disini itu saya prioritaskan kalo yang Tahfidz itu ya sudah betul-betul bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebab nanti kalo belum betul-betul lancar dan benar bacaanya dan anak-anak sudah hafalan, dan terlanjur

melekat hafalannya, ketika salah pun itu sulit untuk dibetulkan, karena sudah terlanjur melekat itu tadi.⁷⁸

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan Ibu Laila Musyrifa selaku guru Al-Qur'an kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menuju ke Tahfidz maka ada pembinaan perbaikan bacaan dulu, di jilid-jilid dulu, disini pakai Yanbu'a nah nanti di jilid Yanbu'a ada kelas persiapan dulu, yaitu perbaikan bacaanya dulu. Berarti kalo yang belum mampu atau belum layak ke Tahfidz ya program Tahsin dulu dan Binadzar. Soalnya nanti ketika Tahfidz kalo sudah terlanjur hafal dan bacaanya belum bagus, untuk memperbaikinya itu lebih sulit.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Tahsin ini fokus pada perbaikan bacaan Al-Qur'an sebelum siswa mengikuti kelas Tahfidz Al-Qur'an yaitu hafalan, karena untuk mengikuti Tahfidz harus sudah lancar dan benar membaca Al-Qur'an. Dengan alasan agar ketika siswa itu hafalan dan bacaanya sudah bagus, maka ketika terjadi kesalahan itu mudah untuk diperbaiki, namun sebaliknya ketika belum betul-betul benar dan lancar bacaanya dan sudah terlanjur melekat hafalannya maka ketika salah dalam bacaanya itu sulit dibetulkan, karena sudah melekat hafalannya seperti itu.

Untuk sistem penilaian dari Tahsin Tilawah Yanbu'a itu pastinya dilihat dari kelancaran membacanya, hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing guru Tahsin Tilawah Yanbu'a, beliau mengatakan bahwa:

⁷⁸ Zuroidah Hasnah, “Pembimbing Guru Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 18 Juli 2024.

⁷⁹ Laila Musyrifa, “Guru Al-Qur'an”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 30 Juli 2024.

“Tahsin itu kan memperbaiki, membaguskan bacaan Al-Qur’an, jadi ketika siswa setor bacaanya dan sudah lancar, maka guru menaikkan ke halaman berikutnya, tapi ketika bacaan siswa itu masih belum lancar dan benar atau banyak yang salah, maka jangan dinaikkan di halaman berikutnya, tetapi harus mengulang halaman itu tadi,”⁸⁰

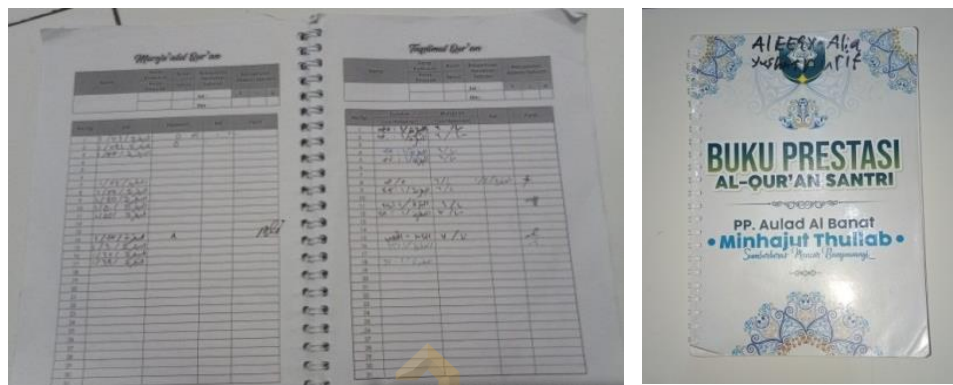
Pernyataan diatas, senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Khusnia selaku Guru Tahsin Tilawah Yanbu’a, beliau mengatakan bahwa:

“Kalo penilaian Tahsin ini kan setiap siswa punya buku prestasi santri, ya jadi sistem penilaiannya dari kelancaran membaca siswanya, kalo bacanya kurang lancar dikasih nilai L- dibuku prestasinya tadi, dan itu berarti tidak naik ke halaman berikutnya dan harus mengulang bacaanya di pertemuan selanjutnya. Sedangkan yang bacanya lancar itu dikasih nilai L dibukunya, dan naik ke halaman selanjutnya.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem penilaian Tahsin Tilawah Yanbu’a itu dilihat dari kelancaran bacaan siswa, jika siswa tersebut bacaanya sudah lancar dan benar, guru menaikkan ke halaman berikutnya dengan memberi tanda L pada buku prestasi Al-Qur’an siswa. Sebaliknya jika siswa tersebut belum lancar atau masih banyak kesalahan ketika membaca, maka tidak dinaikkan ke halaman berikutnya dan harus mengulang kembali halaman tersebut dipertemuan selanjutnya dengan diberi tanda L- pada buku prestasi siswa.

⁸⁰ Zuroidah Hasna, “Pembimbing Guru Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

⁸¹ Khusnia, “Guru Tahsin Tilawah Yanbu’a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.



Gambar 4.3
Buku Prestasi Al-Qur'an Santri

Gambar diatas adalah Buku Prestasi Al-Qur'an Santri yang dimiliki oleh setiap siswa, dan dibawa ketika kegiatan Tahsin Tilawah Yanbu'a berlangsung.

Penerapan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab menggunakan metode Tilawah Yanbu'a, yang pastinya tidak semua siswa yang mengikuti langsung bisa menerapkan metode tersebut, adapun beberapa hal yang

menjadi kesulitan bagi siswa, diantaranya seperti yang dikatakan oleh Salma Zaura Widyarti selaku siswi juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an:

“Kalo kesulitan yang saya alami selama menggunakan metode Yanbu'a itu penyesuaian dengan nadanya, karena saya sebelumnya kan ngajinya pakai Qira'ati, jadi belum kenal metode Yanbu'a. tapi metode Yanbu'a itu lebih santai gitu, nggak kayak Qira'ati yang harus teges dan tartil banget.”⁸²

Pernyataan diatas senada dengan yang dikatakan Ma'shum

selaku siswa juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an:

⁸² Salma Zaura Widyarti, “Siswi Kelas VII Juz 3 Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

“Lagunya itu sebenarnya mudah dihafal, tapi ketika waktu ngaji, saya biasanya itu nadanya salah karena lebih fokus dibacaan ngajinya biar lancar, saya masih belum lancar pas baca itu”⁸³

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Rofi’ul selaku siswa juz 7 Yanbu’a yang sudah lancar membaca Al-Qur’an:

“Kesulitan dalam penggunaan metode Yanbu’a selama belajar itu ada, saya pada tajwidnya kurang dalam panjang pendeknya, mangapnya juga kurang.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan dalam penggunaan metode Yanbu’a itu terletak pada nada atau lagunya serta masih sulit dalam pengucapan atau pelafalan bacaan, hal tersebut dikarenakan siswa masih menyesuaikan dirinya sebab di tempat mengaji sebelumnya mereka menggunakan metode lain, bukan Yanbu’a.

Target yang harus ditempuh dalam Tahsin Al-Qur’an untuk mengikuti ujian sertifikasi Tahsin yang pasti adalah bacaan Al-Qur’annya, tajwidnya, kefasihannya dan materi-materi yang pastinya sudah ditentukan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khusnia selaku guru Tahsin Yanbu’a, beliau mengatakan bahwa :

“Target Tahsin Yanbu’a untuk ikut ujian srtifikasi antara lain bacaanya harus fasih benar dan lancar, menguasai tajwid dan gharib, hafalan surat pendek, hafalan doa-doa harian, kitabah, praktek wudhu, dan itu harus bisa.”⁸⁵

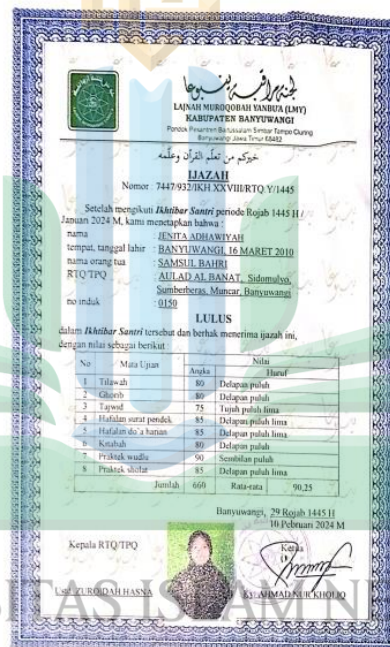
⁸³ M. Ma’shum Ali, “Siswa Kelas VII Juz 3 Yanbu’a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

⁸⁴ Ahmad Rofi’ul Munir Ali, “Siswa Kelas VII Juz 7 Yanbu’a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

⁸⁵ Khusnia, “Guru Tahsin Tilawah Yanbu’a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juli 2024.

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing guru Tahsin yanbu'a, beliau mengatakan bahwa:

“Bacaan itu sama dengan Tilawah yang meliputi benar tajwid, betul fashohah bagus, bisa menguasai ghorib dan tajwid dan menguasai surat-surat pendek dan materi lainnya, surat pendek, praktek sholat, praktek wudhu, do'a-do'a harian. Dan itu semua sudah ada di jilid Yanbu'a masing-masing, yaitu jilid 1-7. Untuk anak-anak yang per jilid, dan untuk yang full 1-7 itu pegangan untuk guru.”⁸⁶



UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.4
Ijazah Siswa Lulus Tahsin Yanbu'a

⁸⁶ Zuroidah Hasnah, “Pembimbing Guru Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 18 Juli 2024.

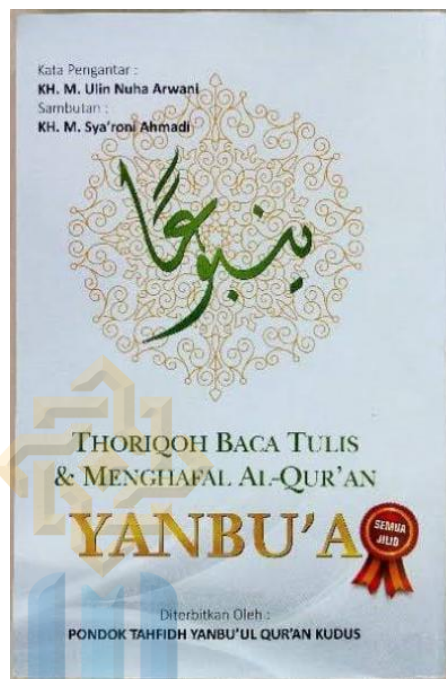


Gambar 4.5
Siswa Ujian Sertifikasi Tahsin Yanbu'a

Berdasarkan hasil wawancara diatas, target Tahsin Yanbu'a yang harus ditempuh siswa agar bisa mengikuti ujian Tahsin Yanbu'a antara lain yaitu bacaan Al-Qur'an harus fasih, lancar, dan benar, menguasai materi gharib dan tajwid, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa harian, kitabah, praktek wudlu', dan praktek sholat. Dan semua materi itu sudah ada di jilid Yanbu'a yang terdapat 7 jilid, untuk siswa itu yang per jilid mulai dari jilid 1-7, sedangkan Yanbu'a yang 7 jilid jadi satu itu diperuntukkan untuk pegangan guru.



Gambar 4.6
Jilid Yanbu'a 1-7 untuk siswa



Gambar 4.7
Yanbu'a jilid lengkap untuk pegangan guru

Penggunaan metode Yanbu'a pada kegiatan Tahsin ini, tidak semua guru yang mengajar ngaji bisa mengajarkan metode tersebut, karena penggunaan metode Yanbu'a membutuhkan perencanaan yang matang dan guru yang mempunyai kualifikasi tertentu atau sertifikat guru Yanbu'a. hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing guru Tahsin Yanbu'a, beliau mengatakan bahwa:

“Syahadah guru Yanbu'a iya ada, karena sebelum mengajar ngaji pakai Yanbu'a para guru juga mengikuti ujian terlebih dahulu yaitu “Ujian Pelatihan Pembelajaran Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a” .⁸⁷

⁸⁷ Zuroidah Hasnah, “Pembimbing Guru Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 18 Juli 2024.



Gambar 4.8
Sertifikat Ujian Guru Yanbu'a

Dengan adanya Tahsin Al-Qur'an dengan penerapan metode Tilawah Yanbu'a, memiliki dampak yang baik bagi siswa maupun guru, seperti yang disampaikan oleh Ibu Unsiyyatis Sariroh selaku guru PAI kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Yang jelas, kalo ada tahsin Yanbu'a itu anak-anak pembacaan Al-Qur'an nya semakin baik, semakin lancar. Terus ketika di PAI jika ada materi hadits atau ayat-ayat Al-Qur'an itu kan lebih mudah. Pokok nya kalo ada tahsin itu lebih mudah apalagi di pelajaran PAI lebih mudah, karena di pelajaran PAI kan ada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, jadi kalo sudah bisa membaca kan itu lebih cepat pemahamannya. Intinya dengan adanya tahsin itu lebih memudahkan pemahaman.”⁸⁸

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan Ibu

Khusnia selaku wali kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

⁸⁸ Unsiyyatis Sariroh, “Guru PAI Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 12 Agustus 2024.

“Untuk hasilnya ya bagus, ada perkembangan kelancaran nya. Selain itu juga berdampak pada pemahaman materi pelajaran PAI yang ada bebrapa contoh ayat atau hadits, karena kalo sudah bisa membaca Al-Qur’an itu lebih mudah pemahamannya.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari Tahsin Metode Tilawah Yanbu’a itu dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur’an, selain itu juga berdampak pada pelajaran PAI karena ketika ada contoh ayat atau hadits siswa lebih mudah untuk memahami.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 29 Mei 2024 mengenai penerapan Metode Tilawah Yanbu’a dapat penulis simpulkan sebagai berikut:⁹⁰

a. Penggunaan metode Tilawah Yanbu’a pada kegiatan Tahsin mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, dan juga siswa lebih santai serta tidak tertekan pada bacaan mengajinya jika belum sesuai dengan ketentuan metode yanbu’a.

b. Penerapan metode tilawah Yanbu’a diawali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang, dalam arti sudah siap untuk melaksanakan kegiatan tahsin, kemudian dilanjut guru membaca doa pembuka, setelah itu siswa maju kehadapan guru untuk setor bacaan jilidnya (sesuai pencapaian juz Yanbu’a), dan untuk yang belum maju itu nderes bacaannya terlebih dahulu. Dalam penerapan tilawah Yanbu’a guru tidak menuntun bacaan siswanya,

⁸⁹ Khusnia, “Wali Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 12 Agustus 2024.

⁹⁰ Observasi, Program Tahsin Al-Qur’an di SMP Al-Qur’an Minhajut Thullab, Sumberberas, 27 Mei 2024.

akan tetapi menyimak dengan teliti bacaannya, dan membenarkan bacaannya ketika siswa sudah berulang kali mengulanginya namun tetap belum benar.

- c. Sistem penilaian tahsin tilawah Yanbu'a dilihat dari kelancaran bacaan siswa, jika siswa tersebut bacaannya sudah lancar dan benar guru menaikkan ke halaman berikutnya dengan memberi tanda "L" pada buku prestasi Al-Qur'an siswa. Sebaliknya, jika siswa tersebut belum lancar atau masih banyak kesalahan ketika membaca, maka tidak dinaikkan ke halaman berikutnya dan harus mengulang kembali halaman tersebut di pertemuan selanjutnya dengan diberi tanda "L-" pada buku prestasi siswa.
- d. Target tahsin Yanbu'a yang harus ditempuh siswa agar bisa mengikuti Ujian Tahsin Yanbu'a antara lain yaitu bacaan Al-Qur'an harus fasih lancar dan benar, menguasai materi gharib dan tajwid.
- e. Metode Yanbu'a terdiri dari 7 jilid yang di dalamnya berisi materi mengenai hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a-do'a, tahsin dan kitabah, praktek wudhu, dan praktek sholat. Untuk siswa itu yang perjilid dari jilid 1-7 sedangkan Yanbu'a yang 7 jilid jadi 1 itu diperuntukkan untuk pegangan guru.
- f. Penggunaan metode Yanbu'a pada kegiatan Tahsin ini, tidak semua guru yang mengajar ngaji bisa mengajarkan metode tersebut, karena penggunaan metode Yanbu'a membutuhkan perencanaan yang

matang dan guru yang mempunyai kualifikasi tertentu atau sertifikat guru Yanbu'a.

3. Upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran antara lain:

a. Cita-cita atau inspirasi siswa

Motivasi belajar juga terlihat pada keinginan anak, karena keberhasilan mencapai keinginan itu dapat menumbuhkan kemauan untuk belajar yang dapat menimbulkan cita-cit. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Jenita Adhawiyah selaku siswi juz 7 Yanbu'a yang sudah lancar membaca Al-Qur'an:

“Saya sekolah di SMP ini karena keinginan saya sendiri dan orangtua saya mendukung, alasannya karena saya tertarik dengan sekolah ini, kok ada sekolah yang hafalan Al-Qur'an, selain itu program tahsin disekolah SMP ini unik, karena ada hafalan nya itu, dan program ini cocok diterapkan di SMP ini, karena lingkungan pondok dan nggak ada anak luarnya. Karena lingkungannya santri banget.”⁹¹

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan Ahmad Rofi'ul

Munir 'Ali selaku siswa juz 7 Yanbu'a yang sudah lancar membaca Al-Qur'an:

“Motivasi saya sekolah disini karna saudara ada yang di sini, juga atas kemauan sendiri dan karena ingin mengembangkan hafalan nya karna di sekolah sebelumnya ada pelajaran

⁹¹ Jenita Adhawiyah, “Siswi Kelas VII Juz 7 Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

ubudiyah hafalan surat pendek dll. Dan karna di sekolah ini juga ada program tahsin dan tahfidz, biar hafalan nya lanjut terus.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa cita-cita atau aspirasi siswa itu mempengaruhi semangat dan motivasi siswa dalam mencapainya, karena itu berdasarkan pada keinginan diri sendiri tanpa ada paksaan.

b. Kemampuan belajar

Keinginan siswa, perlu di iringi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena keinginan tersebut akan memperkuat motivasi anak untuk mencapainya. Seperti yang diungkapkan oleh M. Ma'shum Syafi'i selaku siswa juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an:

“Motivasi saya masuk ke SMP ini karna ya tertarik pengen hafalan Al-Qur'an, ketika saya sulit memahami bacaannya itu tanya ke temennya biar tambah lancar dan bisa naik ke jilid selanjutnya.”⁹³

Pernyataan diatas, senada dengan yang disampaikan Ibu Zuroidah Hasnah selaku pembimbing guru Tahsin yanbu'a, beliau mengatakan bahwa:

“Kalo ada kemauan pasti ada jalan menuju kebiasaan, dan ketekunan dari dalam diri itu pasti bisa mencapai kemauan tersebut.”⁹⁴

⁹² Ahmad Rofi'ul Munir Ali, “Siswa Kelas VII Juz 7 Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

⁹³ M. Ma'shum Syafi'i, “Siswa Kelas VII Juz 3 Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 04 Juni 2024.

⁹⁴ Zuroidah Hasnah, “Pembimbing Guru Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya, keinginan yang ada pada diri siswa akan mempengaruhi kemampuan siswa tersebut dan memperkuat motivasinya untuk mencapai keinginan tersebut.

c. Kondisi jasmani dan rohani siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani itu mempengaruhi motivasi belajar, karena ketika kondisi dari salah satunya kurang baik atau tidak sehat, maka siswa juga tidak akan fokus. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bapak M. Nailul Anwar Nur selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, pastikan kesehatan kita terlebih dahulu, karena itu dapat mempengaruhi konsentrasi kita. Misalnya hari ini ada target setoran hafalan yang harus diselesaikan, nah itu kan perlu membaca. Tapi karna kondisi kita yang sedang tidak sehat, maka semangat untuk bisa mencapai target hafalannya sedikit menurun, jadi kita harus sehat dulu biar bisa fokus ketika belajar itu tadi.”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kesehatan jasmani dan rohani itu harus diutamakan sebelum mengikuti kegiatan belajar, karena itu dapat mempengaruhi konsentrasi kita ketika belajar, solusinya adalah istirahat terlebih dahulu agar pulih kembali.

⁹⁵ M. Nailul Anwar Nur, “Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 27 Mei 2024.

d. Kondisi lingkungan kelas

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, maka kondisi lingkungan sekolah sehat, kerukunan dan ketertiban pergaulan perlu di tingkatkan agar semangat dan menumbuhkan motivasi siswa. Hal ini senada dengan yang di ungkapkan Ibu Khusnia selaku wali kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menumbuhkan motivasi anak dalam belajar, biasanya guru memberikan suasana kelas yang lebih menyenangkan supaya anak semangat untuk mengikuti kelas itu, bisa diberikan motivasi-motivasi berupa manfaat membaca Al-qur’an atau memberikan contoh dari kakak kelas nya yang sudah mendapatkan ijazah atau syahadah kelulusan Tahsin nya biar tambah semangat belajarnya. Juga bisa dibuat adanya persaingan sehat dikelas contohnya membuat target dalam pertemuan berikutnya harus sudah lancar atau naik jilid.”⁹⁶

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan Ibu Laila Musyrifa selaku guru Al-Qur’an, beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi lingkungan kelas itu dapat mempengaruhi siswa, karena ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tapi ada siswa yang berisik maka siswa yang lain itu akan terganggu, atau mungkin juga ikut-ikutan, hal seperti ini menjadi PR bagi guru, gimana cara untuk menstabilkan suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, ketika ada siswa yang rajin banget terus siswa itu ngajinya semakin bagus dan lancar, itu juga bisa mempengaruhi siswa yang lain, eh itu lo sudah mau ikutan ujian Yanbu’a biar bisa ikut hafalan, kita harus tambah semangat belajarnya biar bisa kayak mbak itu. Nah itu bisa menambah motivasi belajar siswa yang lain.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi atau suasana kelas itu dapat mempengaruhi siswa itu

⁹⁶ Khusnia, “Wali Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 12 Agustus 2024.

⁹⁷ Laila Musyrifa, “Guru Al-Qur’an Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 30 Juni 2024

malas atau semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru juga diharuskan bisa untuk mengkondisikan kelas agar tetap tenang namun tidak memberi kesan bosan untuk murid.



Gambar 4.8
Kondisi Lingkungan Kelas

Menumbuhkan motivasi belajar bukanlah hal yang mudah, karenanya guru sangat penting mengetahui karakteristik siswanya, dan memiliki kemampuan kreatif untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat siswa sehingga motivasi belajarnya semakin meningkat. Beberapa upaya meningkatkan motivasi antara lain:

a. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Guru sebagai pendidik harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan, karena hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Khusnia selaku wali kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menumbuhkan motivasi anak dalam belajar, biasanya guru memberikan suasana kelas yang lebih menyenangkan supaya anak semangat untuk mengikuti kelas itu, selain itu

juga bisa diberikan motivasi-motivasi berupa manfaat membaca Al-Qur'an."⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa semangat mengikuti kelas tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Adakan persaingan atau kompetisi yang sehat

Persaingan atau kompetisi sehat yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, bisa berupa target pencapaian juz Yanbu'a antar siswa dalam kegiatan tahsin Al-Qur'an. Hal ini senada dengan pernyataan ibu Khusnia selaku wali kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan motivasi siswa, bisa dibuat adanya persaingan sehat dikelas contohnya membuat target dalam pertemuan berikutnya harus sudah lancar atau naik jilid halaman selanjutnya, memberikan contoh dari kakak kelas yang sudah mendapatkan ijazah atau syahadah kelulusan Tahsin biar tambah semangat belajarnya.”⁹⁹

Pernyataan diatas senada dengan yang diungkapkan Ibu Zuroidah Hasnah selaku guru pembimbing Tahsin, beliau mengatakan bahwa:

“Kita beri motivasi pasti kita bisa, kalo ada kemauan pasti ada jalan menuju kebiasaan menyelesaikan targetnya. Memberikan contoh dari santri lain yang sudah dapat syahadah tahsin, memberikan dorongan pada santri serta

⁹⁸ Khusnia, “Wali Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 12 Agustus 2024.

⁹⁹ Khusnia, “Wali Kelas VII”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 12 Agustus 2024

pendampingan kalo mereka pasti bisa sampai ikut ujian yahsin Yanbu'a tersebut.¹⁰⁰

Pernyataan diatas juga senada dengan yang di ungkapkan

oleh Ibu Khusnia selaku guru metode Yanbu'a, beliau mengatakan

bahwa:

“Untuk meningkatkan motivasi upayanya ya mameri yang sudah wisuda tahsin itu, kalo samean rajin nanti bisa seperti mbak itu lo diwisuda dapat syahadah, terus bacaan Al-Qur'an nya enak didengar. Selain itu juga diberi contoh teladan, kalo samean semangat nanti seperti itu, bisa tampil.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa dengan mengadakan persaingan atau kompetisi sehat yang dilakukan guru yaitu berupa atau bisa melalui target pencapaian jilid Yanbu'a atau syahadah tahsin Yanbu'a

Tabel. 4.9
Rekapan Pencapain Juz Yanbu'a dan Nilai Tahsin Siswa
Kelas VII

No	Nama Siswa	Juz Yanbu'a	Nilai
1	Aghniatur Rif'ah	5	A
2	Ahid Azzam Ben Khalifah	5	A
3	Ahmad Rofi'ul Munir Ali	7	A
4	Bashiri Fadhillah	5	A
5	Chumaira Zahrotul Hasna	5	B
6	Dania Qoriatus Salsabila	5	B
7	Danis Marshela	4	B
8	Elvan Kusuma Rahmadan	4	B
9	Excel Laura Marza	6	A

¹⁰⁰ Zuroidah Hasnah, “Guru Pembimbing Tahsin”, diwawancara oleh Penulis, 05 Juni 2024.

¹⁰¹ Khusnia, “Guru Metode Yanbu'a”, diwawancara oleh Penulis, Sumberberas, 05 Juni 2024.

10	Fardatul Khoiriyah	4	B
11	Fika Alifatun Nikmah	4	B
12	Fuad Nur Rohman	5	A
13	Habib Azwar Anas	5	A
14	Izza Zakiatul Muna	3	C
15	Jenita Adhawiyah	7	A
16	Kalma Tartilana	3	C
17	Liza Ruchvania	3	C
18	M. Zayyinul Ilmi	5	A
19	Mafazatul Khusniah Ibrahim	7	A
20	Moh. Ilham Ramadhani	5	B
21	Moh. Rizal Afifudin	5	B
22	Mohammad Qolbi Rohim Sutikno	5	A
23	Muhammad Khafid Hadiyatussalam	4	B
24	Muhammad Kholyd Ali Wafa	4	B
25	Muhammad Ma'sum Syafi'i	3	C
26	Muhammad Daffa' Muzakki	4	B
27	Nafa Kamila Mustofa	6	A
28	Naila Izza Nur Jannah	4	B
29	Razka Nuari Pangestu	6	A
30	Salma Zaura Widyarti	3	C
31	Salsa Nur Aisyah	4	B
32	Syifa' Nailul Imroatil Jazilah	5	A
33	Yasqin Muflikhur R	4	B

Keterangan:

A = Sangat Lancar

B = Lancar

C = Kurang Lancar

D = Tidak Lancar

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 29 Mei 2024 mengenai upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab dapat penulis simpulkan sebagai berikut:¹⁰²

¹⁰² Observasi, Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, Sumberberas, 27 Mei 2024.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran antara lain:

a) Cita-cita atau aspirasi siswa yang mempengaruhi semangat dan motivasi siswa dalam mencapainya, karena hal tersebut berdasarkan pada keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan.

b) Kemampuan belajar yang di iringi dengan keinginan siswa dapat memperkuat motivasinya untuk mencapai tujuan keinginan tersebut.

c) Kesehatan jasmani dan rohani harus diutamakan sebelum mengikuti kegiatan belajar, karena dapat mempengaruhi konsentrasi ketika belajar.

d) Kondisi lingkungan kelas dapat mempengaruhi siswa itu malas atau semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru juga diharuskan bisa untuk mengondisikan kelas agar tetap tenang namun tidak memberi kesan bosan pada murid.

2) Upaya yang telah dilakukan guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an adalah dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa semangat mengikuti kelas tersebut, dan mengadakan persaingan atau kompetisi yang sehat berupa atau bisa melalui target pencapaian jilid Yanbu'a atau syahadah tahsin Yanbu'a.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Temuan Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024?	Program Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap pagi setelah bel masuk yaitu pukul 06.30-08.30 di kelas masing-masing. Selain itu, pogram tahsin Al-Qur'an juga dilaksanakan untuk tes baca Al-Qur'an ketika siswa telah diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa tersebut, setelahnya hasil itu menentukan siswa tersebut masuk di jilid berapa.
2	Bagaimana penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 ?	Penerapan metode tilawah Yanbu'a di awali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang, dalam arti sudah siap melaksanakan kegiatan tahsin. Dalam penerapan tilawah Yanbu'a guru tidak menuntun bacaan siswanya, dan penilaiannya dilihat dari kelancaran bacaan siswanya dengan memberi nilai pada buku prestasi Al-Qur'an Santri , "L" yang berarti lancar , "L-" belum lancar dan harus mengulang. Selain itu juga ada beberapa target tahsin yang harus dicapai siswa agar bisa mengiuti ujian Tahsin Yanbu'a, metode Yanbu'a ada 7 jilid, dan guru yang mengajar metode ini harus mempunyai kualifikasi tertentu atau mempunyai sertifikat guru Yanbu'a.
3	Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran antara lain: a) Cita-cita atau aspirasi siswa b) Kemampuan belajar yang di iringi dengan keinginan siswa. c) Kesehatan jasmani dan rohani d) Kondisi lingkungan kelas

(SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024?	<p>2. Upaya yang telah dilakukan guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa semangat mengikuti kelas. b. Mengadakan persaingan atau kompetisi yang sehat berupa atau bisa melalui target pencapaian jilid Yanbu'a atau syahadah tahsin Yanbu'a.
----------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian untuk dibandingkan dengan teori yang telah diulas sebelumnya.

1. Pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka diketahui bahwa Program Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap pagi setelah bel masuk yaitu pukul 06.30-08.30 di kelas masing-masing.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terikat, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama,

atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹⁰³

Selain itu, program tahsin Al-Qur'an juga dilaksanakan untuk tes baca Al-Qur'an ketika siswa telah diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa tersebut, setelahnya hasil itu menentukan siswa tersebut masuk di jilid berapa. Dan yang lulus tahsin dalam arti bacaan Al-Qur'an nya lancar, maka siswa tersebut masuk pada kelas Al-Qur'an. Namun, siswa yang masuk pada kelas Al-Qur'an ini, di driil terlebih dahulu dalam waktu dua bulan untuk pembekalan siswa baru, yaitu tentang sholat, bacaan sholat, surat-surat pendek, praktik sholat dan praktik wudhu. Jadi, pelaksanaan tahsin ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan siswa sebelum mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, karena itu menjadi keharusan seluruh siswa yang bersekolah di lembaga ini, yaitu wajib menghafal.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa tahsin artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mepercantik, membuat lebih baik dari semula.¹⁰⁴

¹⁰³ Mariati Purnama Simanjuntak. Lastama Sinaga et al., *Pengembangan Program dalam Pembelajaran* (Medan: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2020), 97.

¹⁰⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2019), 3.

Teori lain mengatakan bahwa secara Istilah tahsin adalah sama maknanya dengan tajwid, yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil temuan penelitian lapangan dan disesuaikan dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa Program Tahsin Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab dilaksanakan setiap pagi dimulai pukul 06.30-08.30. selain itu juga dilaksanakan untuk Pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi mulai pukul 06.30-08.30 setelah bel masuk. Tujuan dari pelaksanaan Tahsin ini, bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa sebelum mengikuti program Tahfidz, yaitu hafalan. Selain dilaksanakan disetiap pagi, Tahsin Al-Qur'an ini juga dilakukan pada siswa baru yang sudah dinyatakan diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an ini, bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan hasilnya nanti menentukan siswa tersebut masuk ke jilid berapa.

Penelitian ini meneruskan penelitian dalam jurnal karya Ahmad Fattah dan Mochammad Hidayatullah, dengan judul Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus memaparkan bahwa salah satu faktor penghambat implementasi metode Yanbu'a di Pondok

¹⁰⁵ Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar* (Bandung: Sangkala, 2019), 7.

Pesantren Darul Rachman Kudus yakni pihak pesantren ketika menerima santri baru tidak ada seleksi atau tes baca Al-Qur'an untuk menjadi tolak ukur, apakah santri baru itu layak masuk atau bisa diterima atau tidak. Di bandingkan dengan skripsi penulis yang berjudul Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 memaparkan bahwa tahsin Al-Qur'an juga dilaksanakan untuk tes baca Al-Qur'an bagi siswa baru yang diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas.¹⁰⁶

Berdasarkan interpretasi dan komparasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tahsin Al-Qur'an pada peserta didik baru sangat diperlukan, karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, dan hasilnya nanti menentukan layak atau tidaknya untuk mengikuti Tahfidz dan masuk di jilid berapa pada metode Yanbu'a.

2. Penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024

Berdasarkan temuan penelitian, setelah melakukan penelitian melalui observasi di lapangan dan wawancara, peneliti menemukan data

¹⁰⁶ Ahmad Fatah dan Mochammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, Jurnal Penelitian 15 (2021).

terkait penerapan metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 bahwa penggunaan metode Tilawah Yanbu'a pada kegiatan Tahsin itu mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, dan juga siswa lebih santai serta tidak tertekan pada bacaan mengajinya jika belum sesuai dengan ketentuan metode yanbu'a.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode Yanbu'a merupakan salah satu metode membaca, menulis dan juga menghafal Al-Qur'an yang pembelajarannya menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang ada. Metode yanbu'a memiliki 7 jilid. Materi yang ada pada masing-masing jilid, memiliki materi pembelajaran sendiri yang sudah disesuaikan oleh penyusun agar sesuai dengan kemampuan dari santri atau peserta didik yang mempelajarinya.¹⁰⁷

Penerapan metode tilawah Yanbu'a diawali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang, dalam arti sudah siap untuk melaksanakan kegiatan tahsin, kemudian dilanjut guru membaca doa pembuka, setelah itu siswa maju ke hadapan guru untuk setor bacaan jilidnya (sesuai pencapaian juz Yanbu'a), dan untuk yang belum maju itu nderes bacaannya terlebih dahulu. Dalam penerapan tilawah Yanbu'a guru tidak menuntun bacaan siswanya, akan tetapi menyimak

¹⁰⁷ Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 133.

dengan teliti bacaannya, dan membenarkan bacaannya ketika siswa sudah berulang kali mengulanginya namun tetap belum benar.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa diantara cara pembelajaran metode Yanbu'a adalah:

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
- 2) Guru dianjurkan membacakan Chadlroh (hal. 46 Juz 1) kemudian murid membaca al-Fatihah dan doa pembuka dengan harapan mendapatkan barokah dari masyayikh
- 3) Guru berusaha supaya anak aktif
- 4) Guru jangan menuntun bacaan murid. tetapi membimbing dengan cara:
 - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - b) Memberi contoh yang benar
 - c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
 - d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan sebagainya, dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar¹⁰⁸

Sistem penilaian tahsin tilawah Yanbu'a dilihat dari kelancaran bacaan siswa, jika siswa tersebut bacaannya sudah lancar dan benar guru menaikkan ke halaman berikutnya dengan memberi tanda "L" pada buku prestasi Al-Qur'an siswa. Sebaliknya, jika siswa tersebut belum

¹⁰⁸ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 71.

lancar atau masih banyak kesalahan ketika membaca, maka tidak dinaikkan ke halaman berikutnya dan harus mengulang kembali halaman tersebut di pertemuan selanjutnya dengan diberi tanda “L-” pada buku prestasi siswa.

Temuan diatas senada dengan teori dalam buku Indal Abror yang menyatakan bahwa salah satu cara pembelajaran metode Yanbu’a adalah bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda centang disamping nomor halaman atau di presensi, sebaliknya bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan diberi tanda titik di samping nomor halaman atau di presensi.¹⁰⁹

Target tahsin Yanbu’a yang harus ditempuh siswa agar bisa mengikuti Ujian Tahsin Yanbu’a antara lain yaitu bacaan Al-Qur’an harus fasih lancar dan benar, menguasai materi gharib dan tajwid.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa target Tahsin Tilawah yang harus dicapai adalah:

- 1) Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- 2) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur’an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.
- 3) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur’an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, sehingga

¹⁰⁹ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur’an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur’an*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 72.

mampu melaksanakan ajaran Rasulullah SAW. membaca 30 juz dalam waktu sebulan.

- 4) Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan melafalkan yang baik dan benar.
- 5) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-jaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca Al-Qur'an (qari') yang memahami dan menguasai kaidah-kaidah tajwid, kecil kemungkinannya melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an, di sisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat.¹¹⁰

Metode Yanbu'a terdiri dari 7 jilid yang di dalamnya berisi materi mengenai hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a-do'a, tahsin dan kitabah, praktek wudhu, dan praktek sholat. Untuk siswa itu yang perjilid dari jilid 1-7 sedangkan Yanbu'a yang 7 jilid jadi 1 itu diperuntukkan untuk pegangan guru.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode Yanbu'a memiliki 7 jilid, materi yang ada pada masing-masing jilid memiliki materi pembelajaran sendiri yang sudah disesuaikan oleh penyusun agar sesuai dengan kemampuan dari santri atau peserta didik yang mempelajarinya. Materi yang ada dalam metode Yanbu'a antara lain materi baca tulis Al-Qur'an, Ilmu tajwid, Gharib Al-Qur'an dan materi doa sehari-hari dan materi surat-surat pendek.¹¹¹

¹¹⁰ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 6.

¹¹¹ Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 133.

Penggunaan metode Yanbu'a pada kegiatan Tahsin ini, tidak semua guru yang mengajar ngaji bisa mengajarkan metode tersebut, karena penggunaan metode Yanbu'a membutuhkan perencanaan yang matang dan guru yang mempunyai kualifikasi tertentu atau sertifikat guru Yanbu'a.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang diungkapkan Waliko dalam bukunya bahwa kekurangan dari metode Yanbu'a adalah tidak semua guru bisa mengajarkan metode tersebut, butuh perencanaan yang matang dan guru yang mempunyai kualifikasi tertentu, pendidik dan peserta didik harus selalu berhadapan langsung, dan sulit dilakukan menggunakan sistem virtual.¹¹²

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan dan disesuaikan dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, pembelajaran metode tilawah Yanbu'a diawali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang lalu guru membaca doa pembuka setelah itu siswa setor bacaan jilidnya, dalam penerapan tilawah Yanbu'a guru tidak menuntun bacaan siswanya. Sistem penilaian tahsin tilawah Yanbu'a dilihat dari kelancaran bacaan siswa. Adanya target tahsin Yanbu'a yang harus ditempuh siswa agar bisa mengikuti Ujian Sertifikasi Tahsin Yanbu'a antara lain yaitu bacaan Al-Qur'an harus fasih lancar dan benar, menguasai materi

¹¹² Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara Di Sertai rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren Yang Menerapkan*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), 92.

gharib dan tajwid. Metode Yanbu'a terdiri dari 7 jilid yang di dalamnya berisi materi mengenai hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a-do'a, tahsin dan kitabah, praktek wudhu, dan praktek sholat. Penggunaan metode Yanbu'a pada kegiatan Tahsin ini, ada kualifikasi tertentu atau sertifikat guru Yanbu'a.

Penelitian ini meneruskan penelitian dalam Skripsi karya Syarifah Nadya, dengan judul Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung yang memaparkan bahwa evaluasi metode Yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung meliputi evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir tahun. Di bandingkan dengan skripsi penulis yang berjudul Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 tidak ada evaluasi yang khusus melainkan adanya konsekuensi bagi siswa yang tidak lancar bacaannya, yaitu mengulang atau tidak naik juz.¹¹³

Berdasarkan interpretasi dan komparasi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawah Yanbu'a evaluasi atau konsekuensi dapat berupa kenaikan jilid yang dilihat dari kelancaran bacaan siswanya.

¹¹³ Syarifah Nadya, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

3. Upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran adalah Cita-cita atau aspirasi siswa yang mempengaruhi semangat dan motivasi siswa dalam mencapainya karena hal tersebut berdasarkan pada keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan, kemampuan belajar yang di iringi dengan keinginan siswa dapat memperkuat motivasinya untuk mencapai tujuan keinginan tersebut, kesehatan jasmani dan rohani harus diutamakan sebelum mengikuti kegiatan belajar, karena dapat mempengaruhi konsentrasi ketika belajar, kondisi lingkungan kelas dapat mempengaruhi siswa itu malas atau semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru juga diharuskan bisa untuk mengondisikan kelas agar tetap tenang namun tidak memberi kesan bosan pada murid.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa, keinginan untuk mewujudkan cita-cita akan menimbulkan kemauan yang kuat untuk bersemangat belajar sehingga mempertinggi motivasi belajar.
- b. Kemampuan siswa, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka akan timbul kepuasan hati siswa yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.

- c. Kondisi siswa, kondisi jasmani dan psikologis siswa yang stabil akan mempertinggi motivasi siswa, sebaliknya yang labil dan sakit akan menimbulkan rasa enggan serta malas belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa, dengan adanya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.¹¹⁴

Upaya yang telah dilakukan guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an yaitu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa semangat mengikuti kelas, mengadakan persaingan atau kompetisi yang sehat berupa atau bisa melalui target pencapaian jilid Yanbu'a atau syahadah tahsin Yanbu'a.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana belajar yang hangat berisi rasa persahabatan, ada rasa humor, pengakuan akan keberadaan siswa, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motivasi. Adakan persaingan sehat, persaingan atau kompetisi yang sehat akan dapat membangkitkan motivasi belajar.¹¹⁵

Namun, tidak semua siswa kelas VII lulus tahsin Yanbu'a secara bersama-sama, hal tersebut dikarenakan kemampuan setiap siswa

¹¹⁴ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdika MJ, 2020), 166.

¹¹⁵ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdika MJ, 2020), 169.

yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa kelas VII yang sudah bisa mengikuti Ujian Sertifikasi Tahsin Yanbu'a, karena mereka ketika masuk di lembaga ini sebelumnya sudah bisa dan lancar membaca Al-Qur'an, terlebih mereka juga sudah sampai di tahap Khotmil Qur'an pada lembaga mengaji sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan dan disesuaikan dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi siswa tentunya guru perlu mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tersebut termotivasi, setelah faktor-faktor tersebut diketahui maka guru bisa menentukan upaya yang bisa dilakukan. Faktor-faktor tersebut adalah Cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kesehatan jasmani dan rohani, dan kondisi lingkungan kelas. Jadi berdasarkan faktor tersebut, upaya yang dilakukan guru adalah dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa semangat mengikuti kelas, mengadakan persaingan atau kompetisi yang sehat berupa atau bisa melalui target pencapaian jilid Yanbu'a atau syahadah tahsin Yanbu'a.

Penelitian ini meneruskan penelitian dalam Skripsi karya Baharudin Ulum, dengan judul Eektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang memaparkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dari Eektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Yanbu'a

pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran adalah faktor manajemen diri dan faktor manajemen pengurus. Di bandingkan dengan skripsi penulis yang berjudul Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 memaparkan bahwa guru mengupayakan untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa harus terlebih dahulu mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung siswa tersebut untuk termotivasi.¹¹⁶

Berdasarkan interpretasi dan komparasi dapat disimpulkan bahwa upaya dalam meningkatkan motivasi, perlu mengetahui terlebih dahulu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tersebut termotivasi, setelah mengetahui faktor tersebut, maka guru dapat menentukan upaya yang bisa dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁶ Baharudin Ulum, *"Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran"*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data yang sudah diuraikan sebelumnya mengenai “Program Tahsin Al-Qur’an Melalui Metode Tilawah Yanbu’a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur’an Sswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024”, maka dapat diambil kesimpulan dengan beberapa hal sebagai berikut ini:

Program Tahsin Al-Qur’an dilaksanakan pada setiap pagi setelah bel masuk yaitu pukul 06.30-08.30 di kelas masing-masing. Selain itu, pogram tahsin Al-Qur’an juga dilaksanakan untuk tes baca Al-Qur’an ketika siswa telah diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur’an Minhajut Thullab, hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur’an siswa tersebut, setelahnya hasil itu menentukan siswa tersebut masuk di jilid berapa.

Penerapan metode tilawah Yanbu’a diawali dengan guru menyampaikan salam setelah siswa sudah tenang, dalam arti sudah siap melaksanakan kegiatan tahsin. Dalam penerapan tilawah Yanbu’a guru tidak menuntun bacaan siswanya, dan penilaiannya dilihat dari kelancaran bacaan siswanya dengan memberi nilai pada buku prestasi Al-Qur’an Santri, “L” yang berarti lancar, “L-” belum lancar dan harus mengulang. Selain itu juga ada beberapa target tahsin yang harus dicapai siswa agar bisa mengikuti ujian

Tahsin Yanbu'a, metode Yanbu'a ada 7 jilid, dan guru yang mengajar metode ini harus mempunyai kualifikasi tertentu atau mempunyai sertifikat guru Yanbu'a.

Upaya untuk meningkatkan motivasi siswa tentunya guru perlu mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tersebut termotivasi, setelah faktor-faktor tersebut diketahui maka guru bisa menentukan upaya yang bisa dilakukan. Faktor-faktor tersebut adalah Cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kesehatan jasmani dan rohani, dan kondisi lingkungan kelas. Jadi berdasarkan faktor tersebut, upaya yang dilakukan guru adalah dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa semangat mengikuti kelas, mengadakan persaingan atau kompetisi yang sehat berupa atau bisa melalui target pencapaian jilid Yanbu'a atau syahadah tahsin Yanbu'a.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas, selalu mempertahankan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak awal berdirinya ini. Semoga kedepannya Program Tahsin Al-Qur'an ini dapat terus berkembang dan berhasil mencetak siswa yang sesuai dengan visi dan misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab.

2. Kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas, semoga selalu semangat dan berusaha menjadi lebih baik lagi bacaan Al-Qur'annya
3. Kepada guru Tahsin Tilawah Yanbu', agar selalu siap dan sedia mendampingi serta memberikan motivasi pada siswa untuk melaksanakan kegiatan Tahsin Al-Qur'an supaya dapat mencapai target yang telah ditentukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Acim, Subhan Abdullah. *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pustaka MJ, 2020.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2019.
- Ariska, Elsa. "Metode Pembelajaran Tahsin Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di SMPN5 Paloh Kabupaten Sambas". *Jurnal Pendidikan Islam*
- Asrori , Abd. Hadi dan Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Feomenologi Case Study Grounded Theory Etnografi Biografi*. Jawa Tengah, CV. Pena Persada, 2021.
- Farida, Khusna & Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 8, no. 2 (Mei 2020) : 160
- Fatah, Ahmad, dan Mochammad Hidayatullah. *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. Jurnal Penelitian 15 (2021).
- Inanna. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group, 2022.
- Izzan, Ahmad Syahid Al Barokah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam," *Jurnal MASAGI*, vol.02; No.02; 2024,
- Jonata. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat, PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Palembang: BEBASO, 2019.
- Leu, Baktiar. "Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Untuk Pembaca Pemula." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 2 (September 2020): 137.
- Mashudi, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Mouw, Erland. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Muhith, Abd., Rachmad Baitullah, dan Amirul wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BILDUNG, 2020.
- Mulidyana, Velika. "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo." Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta Press: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020.
- Nadya, Syarifah. "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Harva Creative, 2023.
- Noverawati, Aminah. *Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rafiq, Ainur dan Abd. Muhith. *Studi-Qur'an*. Yogyakarta: BILDUNG, 2021.
- Rizky, Isnaini. "Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Tajwid di MTS Islamiyah". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol. 1, no. 1, (2022): 55-55.
- Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar*. Bandung: Sangkala, 2019.
- Simanjuntak, Mariati Purnama, Lastama Sinaga. *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*. Medan: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2020.
- Siswanto, Bambang dan Siska Nur Wahida. *Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. Jombang: Ainun Media Jombang, 2020.
- Supriadi, Aliya Azizah. "Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi." Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2023.

- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica, 2019.
- Tim Penyusun Universitas Islam Negeri Jember kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.
- Ulum, Baharudin. "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Yanbu'a pada Santri Sunan Pandanaran Di Asrama Mahasiswa Komplek 4 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran." Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Umar, Zulkarnain. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Wahyudin, Dinn. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2024.
- Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara Di Sertai rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren Yang Menerapkan*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Waris, Lukman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat, PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Yahya, Abu Zakaria. *Riyadus Shalihin Imam An-Nawawi*. Jakarta: Shahih, 2016.
- Zainuri, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Palembang: Penerbit Buku Literasiologi, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Kummala Nur Jannah
NIM : T20181085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Intansi : UIN Kiai Haji Achmd Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 08 November 2024
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E



Susi Kummala Nur Jannah
T20181085

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<i>Program Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024.</i>	<ol style="list-style-type: none"> Program Tahsin Al-Qur'an Metode Tilawah Yanbu'a 	<ol style="list-style-type: none"> Program Tahsin Al-Qur'an Metode Tilawah Yanbu'a 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Program Tahsin Al-Qur'an Sejarah Program Tahsin Al-Qur'an Pengertian Tahsin Pengertian Al-Qur'an Pengertian Metode Tilawah Yanbu'a Tujuan metode Yanbu'a Penerapan metode Yanbu'a Kelebihan dan 	Data Primer: <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi - Waka Kurikulum - Ketua Guru Tahsin - Guru Metode Yanbu'a - Guru PAI - Wali Kelas VII - Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Minhajut Thullab Sumberberas 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis penelitian: Penelitian lapangan (field reserch) Lokasi penelitian: Desa Sumberberas, Muncar, Banyuwangi. Pengumpulan data: Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana: <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi Data - Penyajian 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pelaksanaan program tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024? Bagaimana penerapan metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024?

	<p>3. Motivasi Membaca Al-Qur'an</p>	<p>3. Motivasi Membaca Qur'an</p>	<p>Al-</p> <p>1. Motivasi</p> <p>a. Pengertian motivasi</p> <p>b. Jenis motivasi</p> <p>c. Faktor yang mempengaruhi motivasi</p> <p>d. Upaya meningkatkan motivasi</p> <p>2. Membaca Al-Qur'an</p> <p>3. Keutamaan membaca Al-Qur'an</p>	<p>kekurangan metode Yanbu'a</p> <p>Muncar Banyuwangi</p> <p>Data Sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Buku Panduan Tahsin Tilawah - Buku Yanbu'a - Kepustakaan 	<p>Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penarikan Simpulan 	<p>3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024 ?</p>
--	--------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN 3**PEDOMAN PENELITIAN****A. Pedoman Pra Observasi**

1. Silaturahmi dengan Kepala Sekolah beserta dewan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
2. Memastikan objek penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
3. Menggali lebih dalam dan mengkonsultasikan secara bertahap mengenai program Tahsin Al-Qur'an melalui metode Tilawah Yanbu'a untuk memotivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
4. Menemui Pembimbing guru Tahsin dan Tahfidz Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.

B. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
2. Observasi tentang program tahsin Al-Qur'an melalui metode Tilawah Yanbu'a untuk memotivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi 2024.
3. Observasi situasi dan kondisi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?
2. Bagaimana sejarah diterapkannya metode Yanbu'a dalam program Tahsin di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?
3. Bagaimana pelaksanaan Program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi 2024?

4. Bagaimana penerapan Metode Tilawah Yanbu'a pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi 2024?
5. Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi 2024?

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
2. Sejarah diterapkannya Metode Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
3. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
4. Visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
5. Data dewan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
6. Data siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
7. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
8. Dokumen serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	Data Yang Diperlukan	Objek Yang Diamati	Keterangan
1	Kondisi obyektif Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Kondisi yang terlihat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab yang berada di Desa Sumberberas. Kegiatannya dilaksanakan setiap pagi setelah bel masuk, jam 07.00-08.30	Kondisi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab di Desa Sumberberas. Kegiatan dilakukan pada pagi hari setelah bel masuk.
2	Situasi dan kondisi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Kondisi dan jumlah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Kondisi siswa pada saat kegiatan berlangsung
3	Program Tahsin Al-Qur'an melalui metode Tilawah Yanbu'a untuk memotivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2024	Motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Selama kegiatan dalam tahsin Al-Qur'an melalui metode tilawah Yanbu'a, selalu berperan dalam meningkatkan motivasi siswa membaca Al-Qur'an
4	Penerapan metode Tilawah Yanbu'a	Guru metode Tilawah Yanbu'a	Guru Yanbu'a menyimak dan memperbaiki bacaan siswa, penilaian yang diterapkan dilihat dari kelancaran bacaan siswa

5	Upaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Guru dan siswa	Dalam mengupayakan meningkatkan motivasi siswa, guru memberikan dorongan pada siswa, dan siswa juga mempunyai suatu keinginan atau cita-cita
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



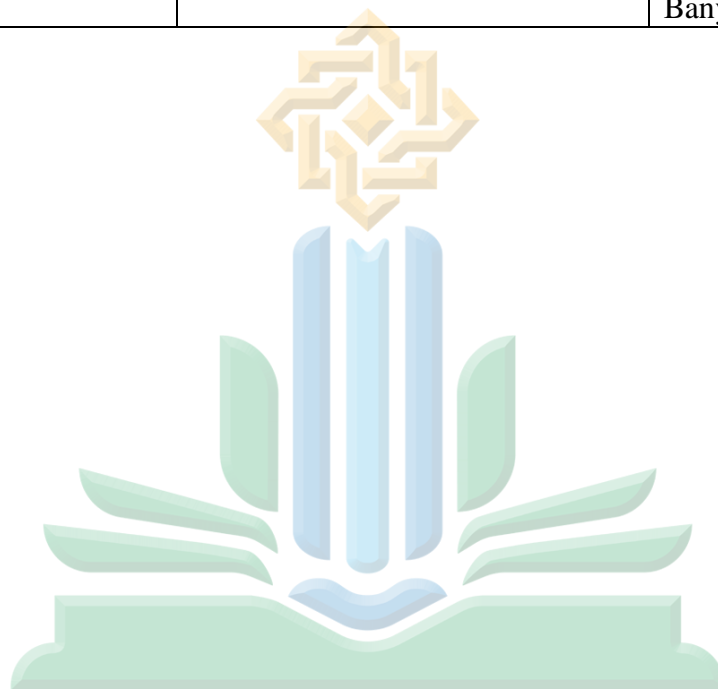
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Indikator	Data Yang diperlukan	Sumber data
1.	Kelembagaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. 2. Sejarah diterapkan Metode Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. 3. Visi Misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. 4. Perkembangan lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. 	Komite, Guru Pembimbing Tahsin, dan Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
2	Prosedur pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an. 2. Waktu pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an. 	Pembimbing guru Tahsin Al-Qur'an
3	Penggunaan Metode Tilawah Yanbu'a untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an.	Bentuk motivasi untuk mengikuti program Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Tilawah Yanbu'a.	Guru Metode Yanbu'a
4	Respon adanya program Tahsin Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.	Pendapat dan respon siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi mengenai program Tahsin Al-Qur'an.	Siswa yang sudah lulus tahsin, dan yang belum lulus tahsin

5	Pencapaian hasil belajar siswa serta dampaknya.	Perkembangan bacaan Al-Qur'an siswa.	Guru metode Yanbu'a dan guru PAI kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi.
---	-------------------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bapak M. Nailul Anwar Nur, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

a. Bagaimana pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?

Pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab ini dilaksanakan setiap pagi mulai jam 06.30-08.30 setelah bel masuk berbunyi, siswa siswi langsung masuk ke kelas dan persiapan kegiatan sekaligus menunggu guru yang mengajar datang.

b. Bagaimana kondisi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?

Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, pastikan kesehatan kita terlebih dahulu, karena itu dapat mempengaruhi konsentrasi kita. Misalnya hari ini ada target setoran hafalan yang harus diselesaikan, nah itu kan perlu membaca. Tapi karna kondisi kita yang sedang tidak sehat, maka semangat untuk bisa mencapai target hafalannya sedikit menurun, jadi kita harus sehat dulu biar bisa fokus ketika belajar itu tadi.

c. Apa alasan yang mendasari adanya program Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?

Untuk membentuk santri-santri yang tahfidzul Qur'an, yang belum bisa membaca Al-Qur'an kita programkan untuk tahsin atau pembelajaran Al-Qur'an terlebih dahulu, karena bagi kita menghafal itu harus sudah bisa membaca.

d. Apa faktor pendukung dan penghambat program Tahsin Al-Qur'an di SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?

Faktor pendukung yang paling utama itu dari diri sendiri, karena tanpa adanya keinginan atau dukungan diri sendiri maka tidak akan nyaman mengikuti pembelajaran itu, selain itu juga dukungan guru yang mengajar, dan yang terakhir dukungan dari teman kenapa? Karena terkadang teman ada yang bisa mempengaruhi hal positif maupun negatif.

Untuk faktor penghambatnya sama halnya dengan faktor pendukungnya, bedanya kalo faktor penghambat ya kemungkinan menuju ke hal yang sebaliknya.

2. Ibu Milatul Hasanah, S.Pd selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Bagaimana tanggapan ibu terkait program tahsin yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab?

Program tahsin Al-Qur'an ini bagus untuk siswa yang belum lancar bacaan Al-Qur'an nya, karena kelancaran membaca Al-Qur'an itu keharusan untuk bisa mengikuti program wajib tahfidz. Karena di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an ini diwajibkan untuk hafalan. Untuk pelaksanaan tahsin nya itu di pagi hari setelah bel masuk pukul 06.30-08.30 sesuai dengan kelas masing-masing. Untuk yang tahsin ya langsung ke tahsin nya sesuai jilid yang sudah ditempuh, untuk yang tahfidz ya setoran hafalan nya.

- b. Menurut pendapat ibu apa alasan sekolah mengadakan program tersebut?

Sesuai dengan nama sekolah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, yang mana sekolah ini juga mempunyai program wajib, yaitu Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an. Untuk siswa kelas VII yang baru diterima di lembaga ini, itu di tes baca Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan untuk menentukan siswa itu masuk di jilid berapa. Jadi bagi siswa yang belum lancar membacanya wajib mengikuti tahsin terlebih dahulu, dan bagi yang sudah lancar bacaanya itu nanti di binadzar dulu beberapakali khataman sebelum mengikuti tahfidz.

- c. Bagaimana hasil dari program tersebut selama berjalan sesuai dengan pengamatan ibu sebagai waka kurikulum?

Baik dan meningkat tiap tahun nya. Karena anak-anak banyak yang lebih lancar dan baik membaca Al-Qur'annya, banyak yang bisa mengikuti program Tahfidz, dan hafalannya juga sudah mencapai target yang ditentukan.

3. Ibu Zuroidah Hasnah, S.Pd.I selaku pembimbing guru Tahsin Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Bagaimana pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab?

Untuk pelaksanaan Tahsin itu waktunya bersamaan dengan jam Tahfidz disekolah, jadi untuk siswa yang Tahfidz setoran hafalannya dan untuk yang Tahsin juga setoran bacaan

jilidnya. Tempatnya disekolah pada setiap pagi hari jam 06.30-08.30 setelah bel masuk berbunyi.

Selain itu juga dilaksanakan ketika penerimaan siswa baru yang. Adanya tes untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an untuk ditempatkan dikelas jilid berapa. Tapi belum langsung mengikuti kelas tersebut, kaena dalam waktu dua bulan kedepan nya kita driil terlebih dahulu untuk pembekalan anak santri baru. Fasholatan, dan bacaan Al-Quran tapi belum masuk jilid-jilid. Kita utamakan sholat, bacaan sholat, surat-surat pendek, praktik solat dan praktik wudhu.

b. Bagaimana penilaian dari Tahsin Al-Qur'an?

Tahsin itu kan memperbaiki, membaguskan bacaan Al-Qur'an, jadi ketika siswa setor bacaanya dan sudah lancar, maka guru menaikkan ke halaman berikutnya, tapi ketika bacaan siswa itu masih belum lancar dan benar atau banyak yang salah, maka jangan dinaikkan di halaman berikutnya, tetapi harus mengulang halaman itu tadi.

c. Apakah ada target yang harus ditempuh siswa dalam program Tahsin Al-Qur'an?

Bacaan itu sama dengan Tilawah yang meliputi benar tajwid, betul fashohah bagus, bisa menguasai ghorib dan tajwid dan menguasai surat-surat pendek dan materi lainnya, surat pendek, praktek sholat, praktek wudhu, do'a-do'a harian. Dan itu semua sudah ada di jilid Yanbu'a masing-masing, yaitu jilid 1-7. Untuk anak-anak yang per jilid, dan untuk yang full 1-7 itu pegangan untuk guru.

d. Apa ada kualifikasi khusus bagi guru yang mengajar Tahsin Tilawah Yanbu'a?

Syahadah guru Yanbu'a iya ada, karena sebelum mengajar ngaji pakai Yanbu'a para guru juga mengikuti ujian terlebih dahulu yaitu "Ujian Pelatihan Pembelajaran Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a.

e. Bagaimana motivasi membaca Al-Qur'an yang diberikan guru?

Kalo ada kemauan pasti ada jalan menuju kebiasaan, dan ketekunan dari dalam diri itu pasti bisa mencapai kemauan tersebut.

Kami sebagai guru akan terus memberi dorongan dan masukan untuk siswa agar tetap semangat untuk mencapai keinginan atau cita-citanya.

Selain itu juga kita beri motivasi pasti kita bisa, kalo ada kemauan pasti ada jalan menuju kebiasaan menyelesaikan targetnya. Memberikan contoh dari santri lain yang sudah dapat syahadah tahsin, memberikan dorongan pada santri serta pendampingan kalo mereka pasti bisa sampai ikut ujian yahsin Yanbu'a tersebut.

4. Ibu Khusnia, S.S selaku guru metode Yanbu'a kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

a. Bagaimana penerapan metode Tilawah Yanbu'a pada kegiatan Tahsin Al-Qur'an?

Penerapan untuk anak-anak sendiri itu sudah dipilah-pilah sesuai dengan hasil tes baca Al-Qur'an ketika awal setelah penerimaan siswa baru. Pertama tentunya guru mengucapkan salam ketika dirasa situasi kelasnya itu anak-anak sudah tenang dan siap, dalam arti tidak berguarau atau berisik, kemudian baca doa pembuka. Setelah itu anak-anak yang sudah siap untuk maju langsung maju setoran bacaan jilidnya, yang lain langsung baris di belakangnya menunggu giliran maju dan juga nderes bacaanya. Ketika bacaan siswa ada yang salah, itu guru menegur dengan isyarat berupa ketukan, dan siswa mengulangi bacaanya, jika sudah berulang kali tetap salah maka guru menunjukkan dan mencontohkan cara bacanya yang benar.

Jadi kalo untuk saat ini masih metode bacaan nya dulu, nanti kalo sudah bagus baru nanti diterapkan dengan tajwidnya. Jadi kalo sudah tajwid nanti disuruh baca ayat lalu disebutkan ada berapa bacaan dalam ayat tersebut, lalu anti diuraikan bacaan nya tersebut sesuai dengan cara yang sudah dipelajari

- b. Bagaimana sistem penilaian pada Tahsin Al-Qur'an dengan metode Tilawah Yanbu'a?

Kalo penilaian Tahsin ini kan setiap siswa punya buku prestasi santri, ya jadi sistem penilaiannya dari kelancaran membaca siswanya, kalo bacanya kurang lancar dikasih nilai L- dibuku prestasinya tadi, dan itu berarti tidak naik ke halaman berikutnya dan harus mengulang bacaanya di pertemuan selanjutnya. Sedangkan yang bacanya lancar itu dikasih nilai L dibukunya, dan naik ke halaman selanjutnya.

- c. Apa target yang harus ditempuh siswa pada Tahsin Al-Qur'an metode Tilawah Yanbu'a?

Target Tahsin Yanbu'a untuk ikut ujian sertifikasi antara lain bacaanya harus fasih benar dan lancar, menguasai tajwid dan gharib, hafalan surat pendek, hafalan doa-doa harian, kitabah, praktek wudhu, dan itu harus bisa.

- d. Bagaimana upaya guru untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an?

Mameri yang sudah wisuda, lak samean rajin nati kayak mbak itu lo, diwisuda dapat syahadah, terus baca nya mesti dirungokne penak. Paling utama ya kakak kelasnya. Dikasih contoh teladan, kalo samean semangat nanti seperti itu. Bisa tampil.

- e. Bagaimana hasil dari penerapan Tilawah Yanbu'a pada kelas VII?

Alhamdulillah selama metode ini diterapkan, banyak siswa yang bacaannya lebih baik, lebih lancar dan mencapai target yang sudah ditentukan dengan baik dan ada yang cepat. Intinya lebih meningkat.

5. Ibu Unsiyyatis Sariroh, S.Pd selaku guru PAI Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Bagaimana tanggapan bapak terkait program Tahsin Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab?

Di sini ada program tahsin dan tahfidz, bagi yang belum mampu tahfidz itu baik untuk mengikuti tahsin dulu yakni yang belum lancar membaca Al-Qur'an nya. Tahsin yang di jilid-jilid itu, pakai metode Yanbu'a.

Kalo kelas VII itu kan biasanya di tes dulu. Jadi siswa baru itu di tes, mana yang layak tahfidz dan mana yang belum layak tahfidz, nanti kalo sudah di tes, hasilnya di pecah-pecah itu per jilid, itu yang belum bisa membaca Al-Qur'an di Tahsin, yang sudah mampu tahfidz itu juga di Binadhhor dulu, setelah binadhar beberapakali khataman baru tahfidz. Jadi belum langsung tahfidz tapi di binadhar dulu.

- b. Bagaimana hasil dari program tersebut menurut pandangan ibu sebagai guru PAI kelas VII?

Yang jelas, kalo ada tahsin Yanbu'a itu anak-anak pembacaan Al-Qur'an nya semakin baik, semakin lancar. Terus ketika di PAI jika ada materi hadits atau ayat-ayat Al-Qur'an itu kan lebih mudah. Pokok nya kalo ada tahsin itu lebih mudah apalagi di pelajaran PAI lebih mudah, karena di pelajaran PAI kan ada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, jadi kalo sudah bisa membaca kan itu lebih cepat pemahamannya. Intinya dengan adanya tahsin itu lebih memudahkan pemahaman.

- c. Menurut ibu, kiat dasar apa yang memotivasi siswa kelas VII untuk mengikuti program tersebut?

Biasanya itu sering klasikal, karena kalo klasikal anak-anak yang belum lancar membacanya jadi tambah semangat membaca. Klasikal-klasikal itu kan membaca bersama, sebelum pelajaran dimulai.

6. Ibu Khusnia, S.S selaku wali kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Bagaimana pendapat ibu dengan program tahsin Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini?

Tahsin ini fokus nya pada perbaikan cara membaca Al-Qur'an. Jadi menurut saya program ini bagus untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Karena di sini

ada program Tahfidz yang diwajibkan bagi seluruh siswa, jadi kalo yang belum lancar membacanya itu di Tahsin dulu. Selain itu kelas VII ini juga di tes dulu bacaan Al-Qur'an nya untuk mengetahui mana yang sudah lancar dan yang belum. Itu nanti hasilnya bagi yang belum lancar bacanya di masuk kan pada kelas tahsin yang di pilah-pilah jadi beberapa jilid, karena setiap anak kelancaran membacanya berbeda-beda. sedangkan yang sudah lancar bacaanya nanti akan di binadzar terlebih dahulu sebelum mengikuti program tahfidz.

- b. Menurut ibu, motivasi untuk siswa membaca Al-Qur'an melalui program ini apa?

Untuk menumbuhkan motivasi anak dalam belajar, biasanya guru memberikan suasana kelas yang lebih menyenangkan supaya anak semangat untuk mengikuti kelas itu, bisa diberikan motivasi-motivasi berupa manfaat membaca Al-qur'an atau memberikan contoh dari kakak kelas nya yang sudah mendapatkan ijazah atau syahadah kelulusan Tahsin nya biar tambah semangat belajarnya. Juga bisa dibuat adanya persaingan sehat di kelas contohnya membuat target dalam pertemuan berikutnya harus sudah lancar atau naik jilid nanti ada reward dari gurunya

- c. Bagaimana hasil dari program ini pada kelas VII melalui pengamatan ibu selaku wali kelas?

Untuk hasilnya ya bagus, ada perkembangan kelancaran nya. Selain itu juga berdampak pada pemahaman materi pelajaran PAI yang ada beberapa contoh ayat atau hadits, karena kalo sudah bisa membaca Al-Qur'an itu lebih mudah pemahamannya.

7. Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Jenita Adhawiyah selaku siswi Juz 7 Yanbu'a yang sudah lancar membaca Al-Qur'an

- 1) Bagaimana penyampaian guru pada kegiatan Tahsin Al-Qur'an dengan metode Tilawah Yanbu'a?

Penyampaian guru penak, suasana seru ketika mengaji, nggak yang bikin murid tegang gitu mbak, jadi muridnya enjoy pas kegiatan Tahsin itu. Dan mudah dipahami juga, gurunya sabar.

- 2) Kesulitan apa yang kamu alami ketika menggunakan metode Yanbu'a?

Hafalannya yang sulit mbak, contohnya waktu tajwid dan ghorib. Itu kan harus dihafal uraiannya. Jadi kalau nggak banyak-banyak belajar dan dibaca ya nggak hafal-hafal. Apalagi kalo sudah mau ikut ujian Tahsin itu, agak lupa karena neblank dan ndredeg.

- 3) Apa motivasi yang membuat kamu memilih untuk sekolah di sini?

Saya sekolah di SMP ini karena keinginan saya sendiri dan orangtua saya mendukung, alasannya karena saya tertarik dengan sekolah ini, kok ada sekolah yang hafalan Al-Qur'an, selain itu program tahsin di sekolah SMP ini unik, karena ada hafalan nya itu, dan program ini cocok diterapkan di SMP ini, karena lingkungan pondok dan nggak ada anak luarnya. Karena lingkungannya santri banget.

- b. Salma Zaura Widyarti selaku siswi Juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an

- 1) Bagaimana pendapat kamu terkait program tahsin di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini?

Menurut saya bagus dan cocok untuk siswa yang belum lancar baca Qur'an. Karena disini harus hafalan, jadi kalo belum lancar bacanya ya harus di tahsin biar lancar. Itu ada jilid-jilid nya.

- 2) Menurut kamu bagaimana penggunaan metode Yanbu'a untuk membaca Al-Qur'an?

Sebelumnya saya pakai Qiraati kalo mengaji, terus disini pakai Yanbu'a, jadi ngajinya sedikit beda. kalo qiraati bacaannya tartil banget, kalo Yanbu'a tetap tartil tapi masih bisa di toleransi sesuai kemampuan siswa, dan lebih enjoy karna ada lagu atau nada nya. Jadi anak tidak tertekan jika tidak bisa.

- 3) Kesulitan apa yang kamu alami ketika menggunakan metode Yanbu'a?

Kalo kesulitan yang saya alami selama menggunakan metode Yanbu'a itu penyesuaian dengan nadanya, karena saya sebelumnya kan ngajinya pakai Qira'ati, jadi belum kenal metode Yanbu'a. tapi metode Yanbu'a itu lebih santai gitu, nggak kayak Qira'ati yang harus teges dan tartil banget.

- 4) Apa motivasi yang membuat kamu memilih untuk sekolah di sini?

Karna pengen hafalan, dan sesuai dengan nama sekolah yang berbasis Al-Qur'an, jadi ada hafalan nya. karena smp ini area pondok jadi smp disini mboten negeri khusus pondok jadi bagus kalo smp al-qur'an ada program Tahfidz kan di sekolah khusus buat santri yang ikut tahfidz di asrama nya.

- c. Ahmad Rofi'ul Munir Ali selaku siswa Juz 7 Yanbu'a yang sudah lancar membaca Al-Qur'an

- 1) Bagaimana penyampaian guru pada kegiatan Tahsin Al-Qur'an dengan metode Tilawah Yanbu'a?

Mudah untuk dipahami, gurunya sabar jadi siswa nya tidak takut ketika salah atau merasa tegang ketika pembelajaran berlangsung.

- 2) Kesulitan apa yang kamu alami ketika menggunakan metode Yanbu'a?

Kesulitan dalam penggunaan metode Yanbu'a selama belajar itu ada, saya pada tajwidnya kurang dalam panjang pendeknya, mangapnya juga kurang.

- 3) Apa motivasi yang membuat kamu memilih untuk sekolah di sini?

Motivasi saya sekolah disini karna saudara ada yang di sini, juga atas kemauan sendiri dan karena ingin mengembangkan hafalan nya karna di sekolah sebelumnya ada pelajaran ubudiyah hafalan surat pendek dll. Dan karna di sekolah ini juga ada program tahsin dan tahfidz, biar hafalan nya lanjut terus.

- d. M. Ma'shum Syafi'i selaku siswa Juz 3 Yanbu'a yang belum lancar membaca Al-Qur'an

- 1) Bagaimana pendapat kamu terkait program tahsin di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini?

Bagus dan sesuai untuk siswa yang belum lancar baca Al-Qur'an, karena sekolah disini harus hafalan, jadi yang belum lancar bacanya belum bisa ikut tahfidz.

- 2) Menurut kamu bagaimana penggunaan metode Yanbu'a untuk membaca Al-Qur'an?

Menurut saya lebih enak nada lagunya, dan mudah diterima oleh siswa. Jadi siswa nya waktu ngaji juga santai, tidak takut salah.

- 3) Kesulitan apa yang kamu alami ketika menggunakan metode Yanbu'a?

Lagunya itu sebenarnya mudah dihafal, tapi ketika waktu ngaji, saya biasanya itu nadanya salah karena lebih fokus dibacaan ngajinya biar lancar, saya masih belum lancar pas baca itu.

- 4) Apa motivasi yang membuat kamu memilih untuk sekolah di sini?

Motivasi saya masuk ke SMP ini karna ya tertarik pengen hafalan Al-Qur'an, ketika saya sulit memahami bacaannya itu tanya ke temennya biar tambah lancar dan bisa naik ke jilid selanjutnya.

8. Bapak KH. M. Najib selaku Komite Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an

Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Bagaimana sejarah dari berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an

Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi?

Berdirinya SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab pada mulanya merupakan pengembangan Yayasan Minhajut Thullab mencetak generasi Qur'ani yang berjiwa siswa berwawasan ilmu pengetahuan agama dan umum yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits.

Berawal dari adanya beberapa alumni Minhajut Thullab tahun 70-an itu mondok lagi dengan tujuan untuk mendapatkan ijazah karena tuntutan persyaratan kerja. Dan hal itu membuat saya terfikirkan jika dibutuhkan di masyarakat menjadi mudin atau lurah maka harus punya ijazah. Maka hal tersebut menjadikan KH. M. Najib mempunyai angan-angan jika mendirikan SMP berbasis Al-Qur'an, karena dalam yayasan Minhajut Thullab ada beberapa pendidikan formal mulai Paud, TK, SD, MI, MTS, MA, SMA, dan SMK namun belum ada yang berbasis Al-Qur'an. Maka saya mengusulkan angan-anganya pada beberapa pengurus pondok, dan semua setuju.

Namun, karean saya merupakan orang yang anti formal, maka saya mengusulkan formal namun tetap bernuansa pondok, karena antara sekolah dan pondok harus tetap bersatu. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pengambilan nama SMP AL-Qur'an Minhajut Thullab. Selain itu siswa yang mendaftar diharuskan mondok dan menghafal Al-Qur'an. Setelah melewati proses yang panjang, maka pada tahun 2013 SMP Al-Qur'an berdiri. Dan pada ajaran tahun baru kisaran 2 bulan, SMP Al-Qur'an ini berdiri dengan ruangan masih terbatas, ada sekitar 30 an peserta didik baru. Di SMP Al-Qur'an ini siswa harus hafalan, dan itu merupakan program Tahfidz SMP Al-Qur'an yang banyak peminatnya, namun dananya kurang memadai untuk fasilitas.

Dengan adanya program Tahfidz, maka SMP Al-Qur'an menerapkan juga program Tahsin Al-Qur'an, yang mana program tersebut untuk menunjang kelancaraan bacaan siswa sebelum mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.

9. Ibu Laila Musyrifa, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an kelas VII Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi

- a. Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan program Tahsin AL-Qur'an yang ada di

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar

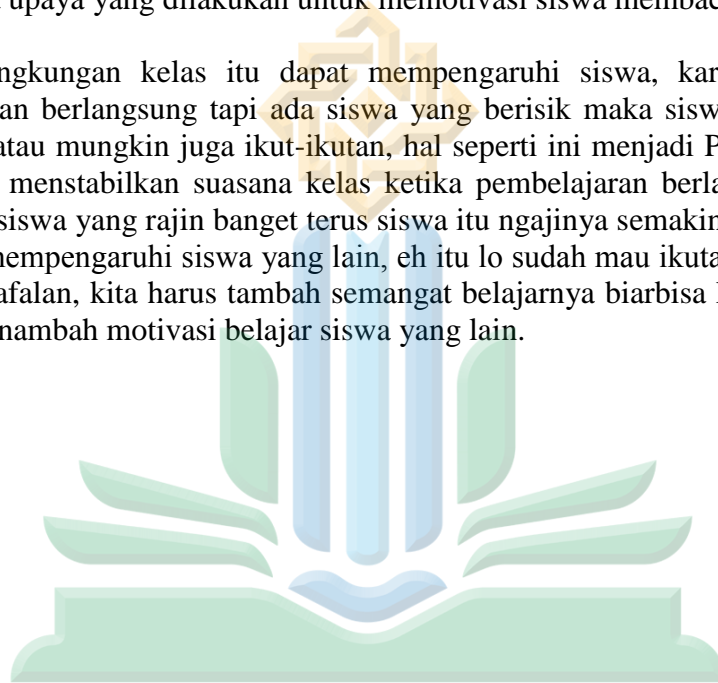
Banyuwangi?

Untuk menuju ke Tahfidz maka ada pembinaan perbaikan bacaan dulu, di jilid-jilid dulu, disini pakai Yanbu'a nah nanti di jilid Yanbu'a ada kelas persiapan dulu, yaitu perbaikan bacaanya dulu. Berarti kalo yang belum mampu atau belum layak ke Tahfidz ya program Tahsin dulu dan Binadzar. Soalnya nanti ketika Tahfidz kalo sudah terlanjur hafal dan bacaanya belum bagus, untuk memperbaikinya itu lebih sulit.

Pada saat pelaksanaan Tahsin Tilawah Yanbu'a, guru tidak boleh menuntun bacaan siswa, akan tetapi menyimak bacaan siswa dengan teliti dan tegas, ketika bacaanya ada yang salah maka kita beri intruksi berupa ketukan, dan siswa mengulangi bacaanya sampai benar, jika berulangkali tetap salah, barulah guru menunjukkan cara baca yang benar.

- b. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an?

Kondisi lingkungan kelas itu dapat mempengaruhi siswa, karena ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tapi ada siswa yang berisik maka siswa yang lain itu akan terganggu, atau mungkin juga ikut-ikutan, hal seperti ini menjadi PR bagi guru, gimana cara untuk menstabilkan suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, ketika ada siswa yang rajin banget terus siswa itu ngajinya semakin bagus dan lancar, itu juga bisa mempengaruhi siswa yang lain, eh itu lo sudah mau ikutan ujian Yanbu'a biar bisa ikut hafalan, kita harus tambah semangat belajarnya biar bisa kayak mbak itu. Nah itu bisa menambah motivasi belajar siswa yang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7




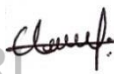


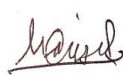

INSTRUMEN DOKUMENTASI

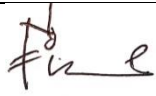







NO	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN	SUMBER DOKUMEN
1.	Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Komite Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
2.	Sejarah diterapkan metode Yanbu'a di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Guru Pembimbing Tahsin
2	Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
3	Visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Arsip Tata Usaha Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
4	Data dewan guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi	Arsip Tata Usaha Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
5	Kalender Pendidikan	Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
6	Dokumen serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian	Guru Tahsin dan Tahfidz. Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi


LAMPIRAN 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWAH YANBU'A UNTUK
MEMOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) AL-QUR'AN MINHAJUT THULLAB SUMBERBERAS MUNCAR
BANYUWANGI TAHUN 2024**

NO	HARI/TGL	KEGIATAN	NARASUMBER	PARAF
1	Senin 27 Mei 2024	Mengajukan surat izin penelitian pada Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab	Bapak M. Nailul Anwar Nur, S.Pd	
2	Senin 27 Mei 2024	Bertemu dengan pembimbing guru tahsin untuk meminta arahan dalam pelaksanaan observasi	Ibu Zuroidah Hasnah, S.Pd.I	
3	Rabu 29 Mei 2024	Observasi kegiatan program Tahsin Al-Qur'an	Ibu Zuroidah Hasnah, S.Pd.I	
4	Selasa 4 Juni 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab yang belum dan sudah lancar membaca Al-Qur'an	Jenita Adhawiyah	
			Salma Zaura Widyarti	
			Ahmad Rofi'ul Munir Ali	
			M. Ma'shum Syafi'i	
5	Rabu 5 Juni 2024	Wawancara dengan pembimbing guru tahsin	Ibu Zuroidah Hasnah, S.Pd. I	

6	Rabu 5 Juni 2024	Wawancara dengan guru metode Yanbu'a	Ibu Khusnia, S.S	
7	Senin 15 Juli 2024	Wawancara dengan ibu Milatul Hasanah, S.Pd, sebagai Waka Kurikulum	Ibu Milatul Hasnah, S.Pd	
8	Senin 15 Juli 2024	Bertemu dengan Komite Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab	Bapak KH. M. Najib	
9	Kamis 18 Juli 2024	Melengkapi wawancara dengan pembimbing guru tahsin	Ibu Zuroidah Hasnah, S.Pd.I	
10	Selasa 30 Juli 2024	Bertemu dengan guru Al-Qur'an kelas VII	Ibu Nyai HJ. Laila Musyriha, S.Pd	
11	Senin 12 Agustus 2024	Wawancara dengan Guru PAI kelas VII	Ibu Unsiyyatis Sariroh, S.Pd	
12	Senin 12 Agustus 2024	Wawancara dengan Wali kelas VII	Ibu Khusna, S.S	
13	Rabu 11 September 2024	Pengambilan data dan dokumen Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab	Bapak J. Aditya Wahyu Pratama, S.Pd	

14	Senin 30 September 2024	Permohonan surat keterangan selesai penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab	Bapak M. Nailul Anwar Nur, S.Pd	
----	----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Sumberberas, 30 September 2024

Kepala SMP AlQuran Minhajut Thullab



M. Nailul Anwar Nur, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9

KALENDER PENDIDIKAN

**DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
UNTUK TKLB, SDLB, SMPB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '24						LHB							LS1	1	2	3	4	5	6	LS1	7	8	9	10	11	12	LS1	13	14	15	
2	AGUSTUS '24	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	LHB	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41
3	SEPTEMBER '24	LV	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LV	LHB	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	
4	OKTOBER '24	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	KTS	KTS	KTS	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89
5	NOPEMBER '24	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	110	111	112	113	114	115	
6	DESEMBER '24	LU	116	117	118	119	120	121	LU	122	123	124	125	126	127	LU	128	129	130	131	132	133	LU	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1
7	JANUARI '25	LHR	1	2	3	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	LHB	22	LHB	23	24
8	PEBRUARI '25	25	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	39	40	41	42	43	LU	44	45	46	47	LPP			
9	MARET '25	LPP	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	EF	EF	EF	EF	LHR	LHR	LU	LHB
10	APRIL '25	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	LHB	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	
11	MEL '25	LHB	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	LHB	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	LHB	102	103
12	JUNI '25	LHB	104	105	106	107	108	LHB	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LU	LS2		
13	JULI '24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		

KETERANGAN

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1*
- LS2 : Libur Semester 2*
- CB : Cuti Bersama

- LPP : Libur Permulaan Puasa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- KTS : Kegiatan Tengah Semester

- Semester Ganjil : 133 hari
- Semester Genap : 120 hari
- Hari Efektif Fakultatif : 9 hari
- KTS : 3 hari

Libur Hari Besar

- 7 Juli 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1446 H
- 17 Agustus. 2024 : HUT Republik Indonesia
- 16 September 2024 : Maulud Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2024 : Hari Raya Natal

- 1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi
- 27 Januari 2025 : Isra' Miroj Nabi Muhammad SAW
- 29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2576
- 29 Maret 2025 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946
- 30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idul Fitri 1446 H
- 18 April 2025 : Wafat Yesus Kristus
- 1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
- 12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak 2569
- 29 Mei 2025 : Kenaikan Yesus Kristus
- 1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila
- 7 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha
- 27 Juni 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1447 H

* Libur Semester untuk peseta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10

FOTO DEPAN MADRASAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11

GPS

28/10/24 05:14

SMP Al Quran Minhajut Thullab - Google Maps



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER






<https://www.google.com/maps/place/SMP+Al+Quran+Minhajut+Thullab/@-8.4871446,114.3307227,15z/data=!4m6!3m5!1s0x2dd3b35820f68cb0x19fea23a2770ef4018m2!3d-8.4871446!4d114.3307227!16s%2Fg%2...> 1/2






LAMPIRAN 12

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

NO	FOTO	DESKRIPSI
1		<p>Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, tempat berlangsungnya proses belajar</p>
2		<p>Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab untuk melakukan penelitian serta langsung melakukan wawancara, Bapak M. Nailul Anwar Nur, S.Pd</p>
3		<p>Perizinan Kepada Pembimbing Guru Tahsin untuk melakukan penelitian sekaligus meminta arahan selama kegiatan penelitian, serta wawancara dengan Ibu Zuroida Hasnah, S.Pd.I</p>
4		<p>Observasi kegiatan program Tahsin Al-Qur'an</p>

5		Wawancara dengan siswa kelas VII
6		Wawancara dengan ibu Khusnia, sebagai guru metode Yanbu'a sekaligus wali kelas VII
7		Wawancara dengan ibu Milatul Hasanah, S.Pd selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi
8		Bertemu Komite sekaligus salah satu yang berperan dalam sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab, KH. M. Najib

9		<p>Bertemu dengan Ibu Nyai HJ. Laila Musyrifa, S.Pd selaku Guru Al-Qur'an kelas VII</p>
10		<p>Wawancara dengan ibu Unsiyyatis Sariroh, S.Pd selaku Guru PAI kelas VII</p>
11		<p>Penyerahan surat selesai penelitian dari pihak Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Qur'an Minhajut Thullab kepada peneliti</p>
12		<p>Kegiatan rutin selasa malam tadarus bersama para guru Tahsin Yanbu'a</p>
13		<p>Pemberian ice breaking untuk menambah semangat belajar siswa</p>

14		Kegiatan binadzar bacaan Al-Qur'an
15		Pemberian Ulangan harian
16		Kegiatan belajar dengan memanfaatkan fasilitas sekolah
17		Kegiatan apel pembukaan dalam Kolaborasi Lomba SMP dan SMA Minhajut Thullab
18		Kegiatan lomba Kligrafi

19		Kegiatan lomba pidato
20		Kegiatan penerapan Tahsin Tilawah Yanbu'a
21		Kondisi atau suasana kelas pada saat pelaksanaan Tahsin Tilawah Yanbu'a
22		Kegiatan Khotmil Al-Qur'an dalam rangka Haul Pengasuh atau Pendiri Yayasan Minhajut Thullab

LAMPIRAN 13

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www: http://itik uinmas-jember ac id](http://itik.uinmas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-6421/ln.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP AL-QUR'AN MINHAJUT THULLAB

Jl. KH. Abdul Mannan Km 02 Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar, Kab. E

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181085
Nama : SUSI KUMMALA NUR JANNAH
Semester : Semester dua belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Program Tahsin Al-Qur'an melalui Metode Tilawah Yanbu'a untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 7 SMP Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu M. Nailul Anwar Nur. S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 April 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 14

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN MINHAJUT THULLAB
SMP AL QUR'AN MINHAJUT THULLAB

Jln. KH. Abdul Mannan Km. 02 Sumberberas Muncar Banyuwangi Jawa Timur
 Hp : 082337602178, email : smpalquranminthul@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 115/SKTSP/SMPQ/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP AlQuran Minhajut Thullab, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Susi Kummala Nur Jannah
 NIM : T20181085
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul:

“PROGRAM INTRA TAHSIN AL-QURAN MELALUI METODE TILAWAH YANBU’A UNTUK MEMOTIVASI MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII SMP AL-QURAN MINHAJUT THULLAB SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI 2024”

di SMP Al Quran Minhajut Thullab pada tanggal 27 Mei 2024 sampai 30 September 2024. Penelitian ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberberas, 30 September 2024

Kepala SMP AlQuran Minhajut Thullab



[Tanda Tangan] [Ilul Anwar Nur, S.Pd]

LAMPIRAN 15

SURAT KETERANGAN LULUS CEK DRILLBIT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK DRILLBIT

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Susi Kummala Nur Jannah

NIM : T20181085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : "Program Intra Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode Tilawah Yanbu'a Untuk Memotivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi 2024"

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi DrillBit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,2%)

1. BAB I : 16%
2. BAB II : 23%
3. BAB III : 30%
4. BAB IV : 7%
5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 07 November 2024

Petugas Ruang Baca
 FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novianda, S.Sos.I., M.Pd)
 NIP. 19830811202322019



NB: 1. Melampirkan Hasil Cek DrillBit per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 16

SERTIFIKAT INTENSIF BAHASA ARAB



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
UPT PENGEMBANGAN BAHASA
 Jl. Mataram No. 1 Mangli - Jember Telp. 0331-487550 Fax. 0331-427005
 Website : www.iain-jember.ac.id http://unitbahasa.wordpress.com

شهادة

In.20/PP.00.9/BA/00032/2019

هذه الشهادة مقدمة للطالب/ة:

SUSI KUMMALA NUR JANNAH
 NIM. T20181085

قد نجحت/ت في اختبار اللغة العربية لغير الناطقين بها الذي أجراه مركز اللغة
 بالجامعة الإسلامية الحكومية جember، والدرجة التي حصلت عليها هي:

البيان	الدرجة
ممتاز	١٠٠-٩٠
جيد جداً	٨٩-٨٠
جيد	٧٩-٧٠
مقبول	٦٩-٦٠

الدرجة	تاريخ الاختبار	المادة
82	أكتوبر ٢٠١٨ - يناير ٢٠١٩	اللغة العربية الأساسية



جمبر، ١٩ فبراير ٢٠١٩
 رئيسة مركز اللغة

Dr. J. Syamsul Anam, S. Ag, M.Pd
 NIP. 197108212007101002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 17

SERTIFIKAT INTENSIF BAHASA INGGRIS

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
UPT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jl. Mataram No. 1 Mangli - Jember Telp.0331-487550 Fax.0331-427005
Website : www.iain-jember.ac.id http://unitbahasa.wordpress.com

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
No. In.20/PP.009/BI/00477/2018

This is to certify that

SUSI KUMMALA NUR JANNAH
NIM. T20181085

has achieved the following score on the:
ENGLISH PROFICIENCY TEST

Material	Test period	Score
General English	March - June 2018	80

Notes of Interval Scores	
Number	Note
90-100	EXCELLENT
80-89	VERY GOOD
70-79	GOOD
60-69	FAIR

Administered in IAIN Jember
Jember, July 30th, 2018
Language Unit
Dwi Puspitawati, S.S., M.Pd
NIP. 19741162600032002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 18

BIODATA PENULIS



1	Nama	Susi Kumala Nur Jannah
2	NIM	T20181085
3	Tempat Tanggal Lahir	Banyuwangi, 7 Desember 1999
4	Jenis Kelamin	Perempuan
5	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6	Program Studi	Pendidikan Agama Islam
7	Alamat	Dusun Stoplas, RT.001, RW.002, Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi
8	Nomor Telepon	0859180415089
9	E-mail	susi.kumala99@gmail.com
10	Motto	“Setiap keberhasilan, menempuh jalan yang berbeda, tetaplah semangat berjuang walau jalan yang kau tempuh tak semulus yang lain”
11	Penghargaan Lomba	Juara Harapan I Lomba Qira’ah MI tingkat Desa
12	Riwayat Pendidikan	TK Khadijah 88 Rejoagung MI Al-Ma’arif Rejoagung MTsN Srono MAN 2 Banyuwangi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember